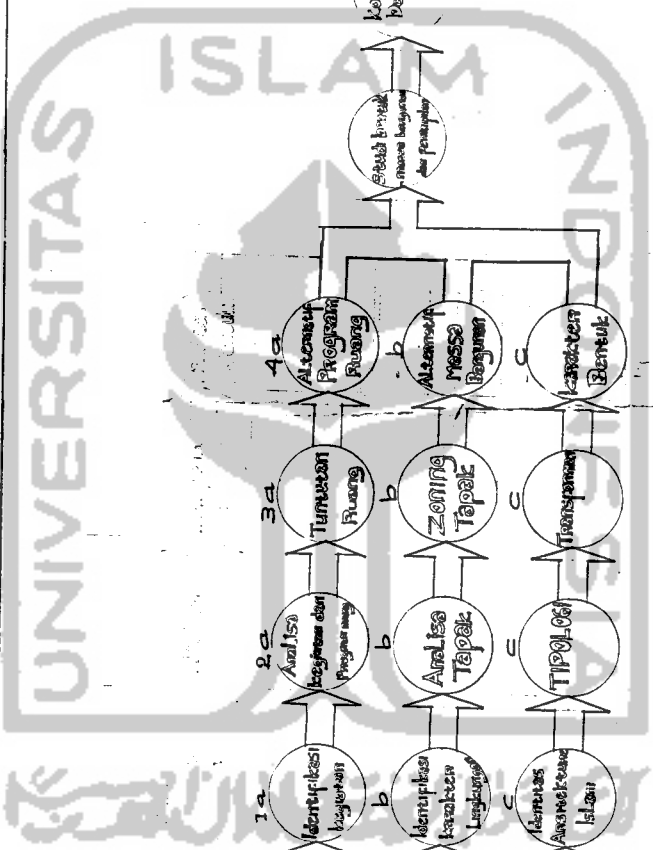
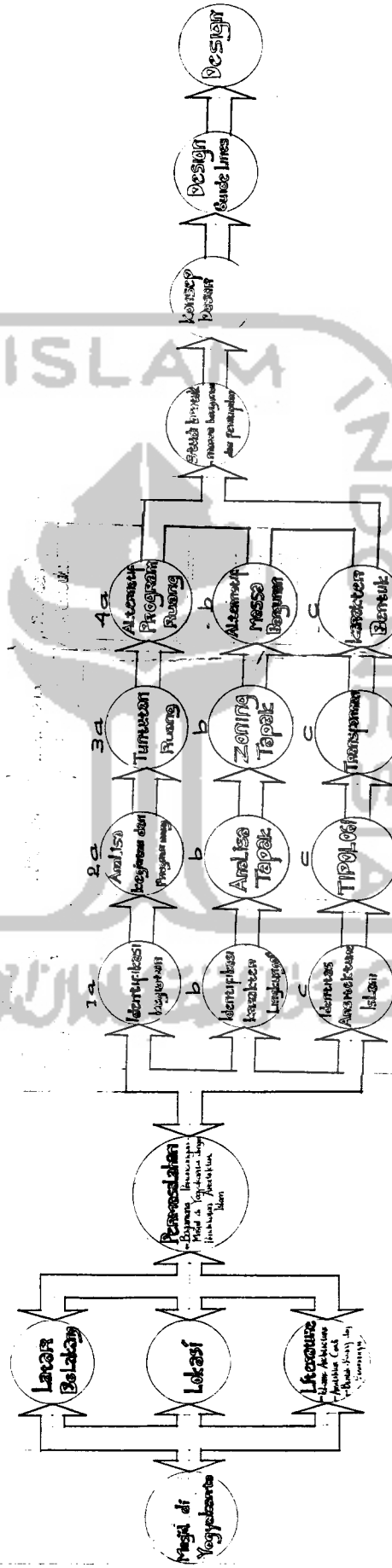
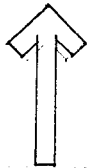


Kerangka Rindubung

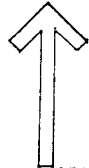


## Judul

### - Masjid di Yogyakarta

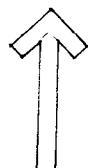


merupakan wadah kegiatan umat Islam dalam beribadah dan bermuamalah sesuai dengan ajaran Islam



Kegiatan yang diadakan:

1. Ibadah : berpuasa, shalat, tadarrus, pengajian<sup>1</sup>
2. Muamalah
  - Pendidikan : kursus baca tulis Al Quran, bahasa Arab & Inggris, komputer, perpustakaan
  - Kesenian : Kadigafi, Nasyid
  - Manajemen
  - Bisnis : Koperasi, Mini Market, Wartel,<sup>2</sup> Warnet
  - Pengelola: Pimpinan dan Staf



### - Latar Belakang

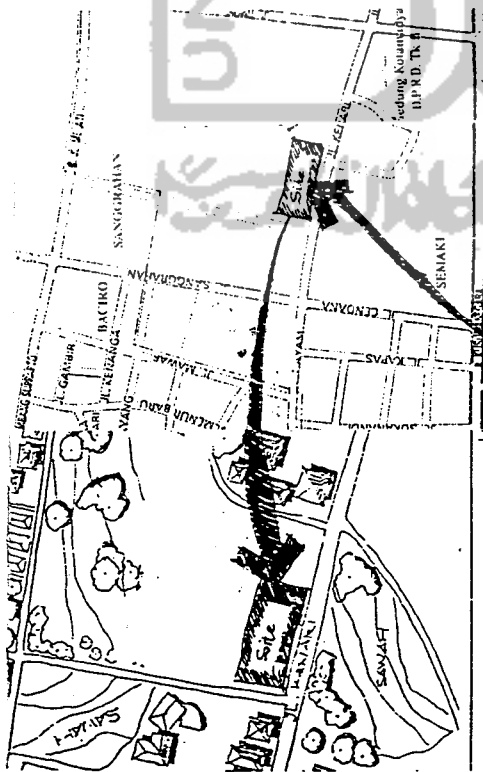


Eliminasi fungsi masjid yang sekedoa sebagai tempat ibadah khusus. Hal tersebut membuat fungsi masjid perlu dikembalikan sebagai tempat ibadah dan bermuamalah sesuai dengan ajaran Islam

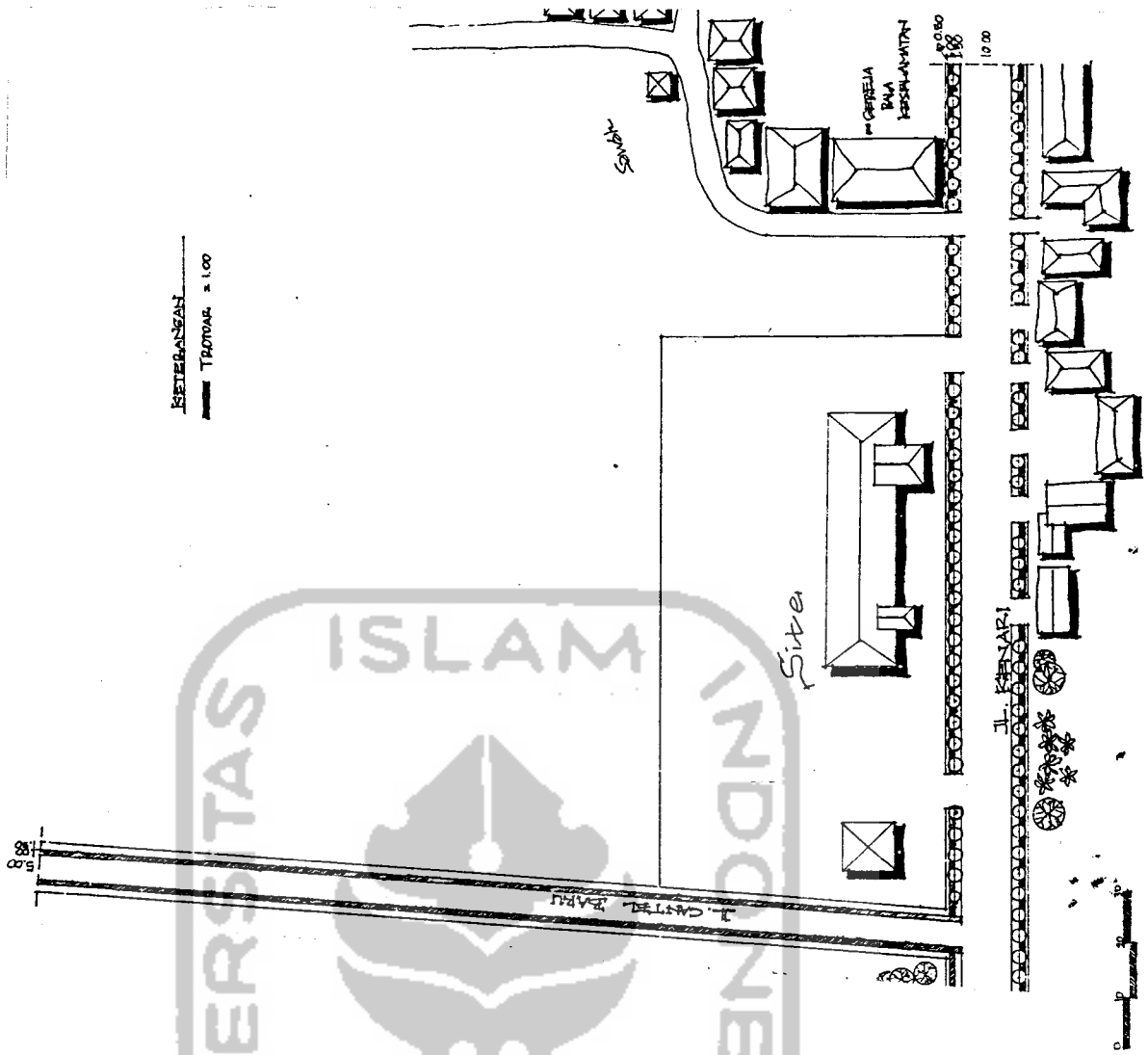
1. Ade Santoso, Youth Islamic Center, TGA ULI 2002

2. Sunarto, Kompletitas Fungsi dan Pemasangannya Pada Masjid Sebagai Pusat Ibadah dan Muamalah, TGA ULI 2001

lokasi



lokasi terpilih berada di Jl. Kenari (Timoho). Pada kawasan ini du-  
lunya adalah driving range. Pada kawasan ini tersedia lahan ya-  
ng cukup luas, suasana tenang walaupun di daerah kota.





1

Tampak depan

4



Tampak utara



2

Tampak depan

5

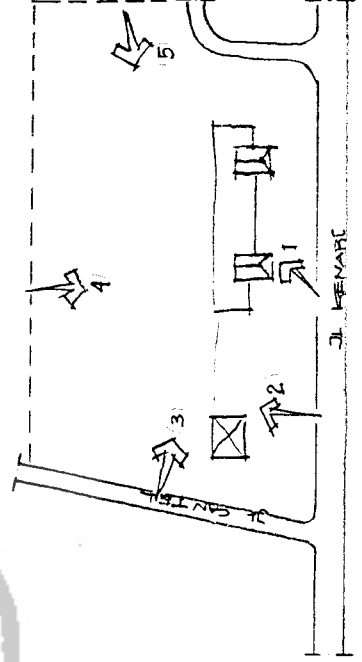


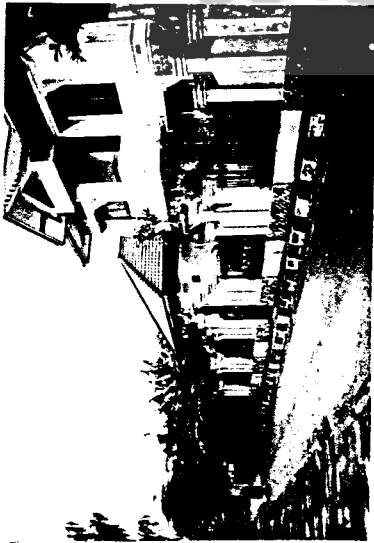
Tampak timur



3

Tampak barat

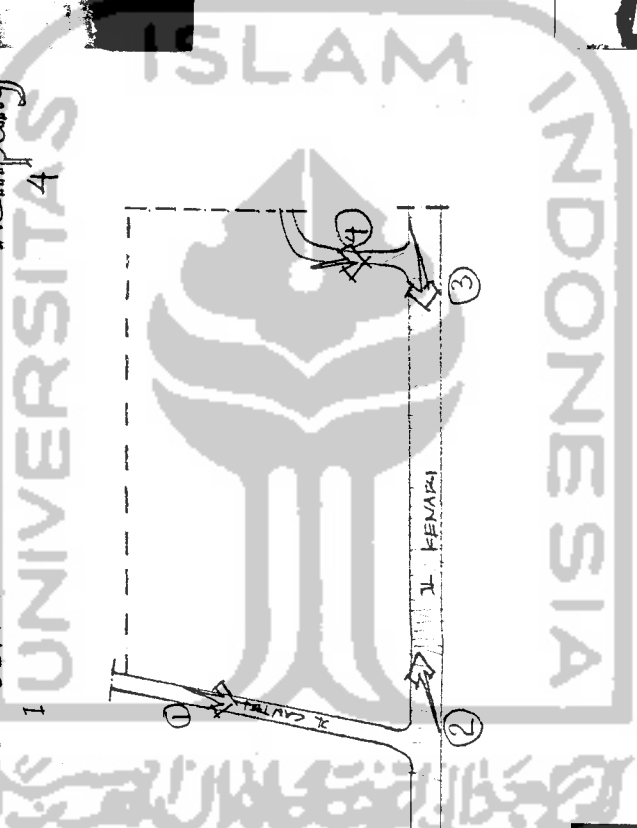




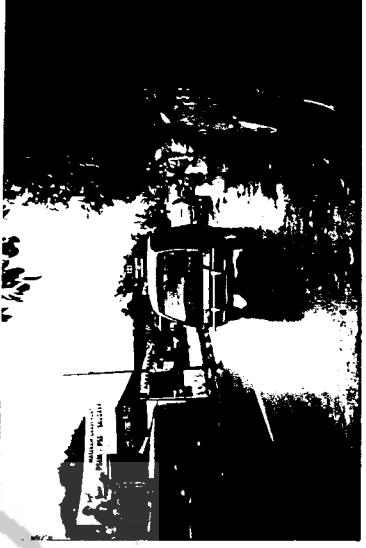
Jalan  
Gantel  
1



Jalan  
Kampung  
4



Jalan  
Kenari  
2



Jalan  
Kenari  
3

## - Literature

- Francis D.K. Ching, 1991. *Arsitektur Bentuk*. Ruang & Susunannya. Erlangga, Jakarta
- Robert Hillen Brand, 1994. *Islamic Architecture*. Edinburgh University Press, Edinburgh

## - Penaselesaian

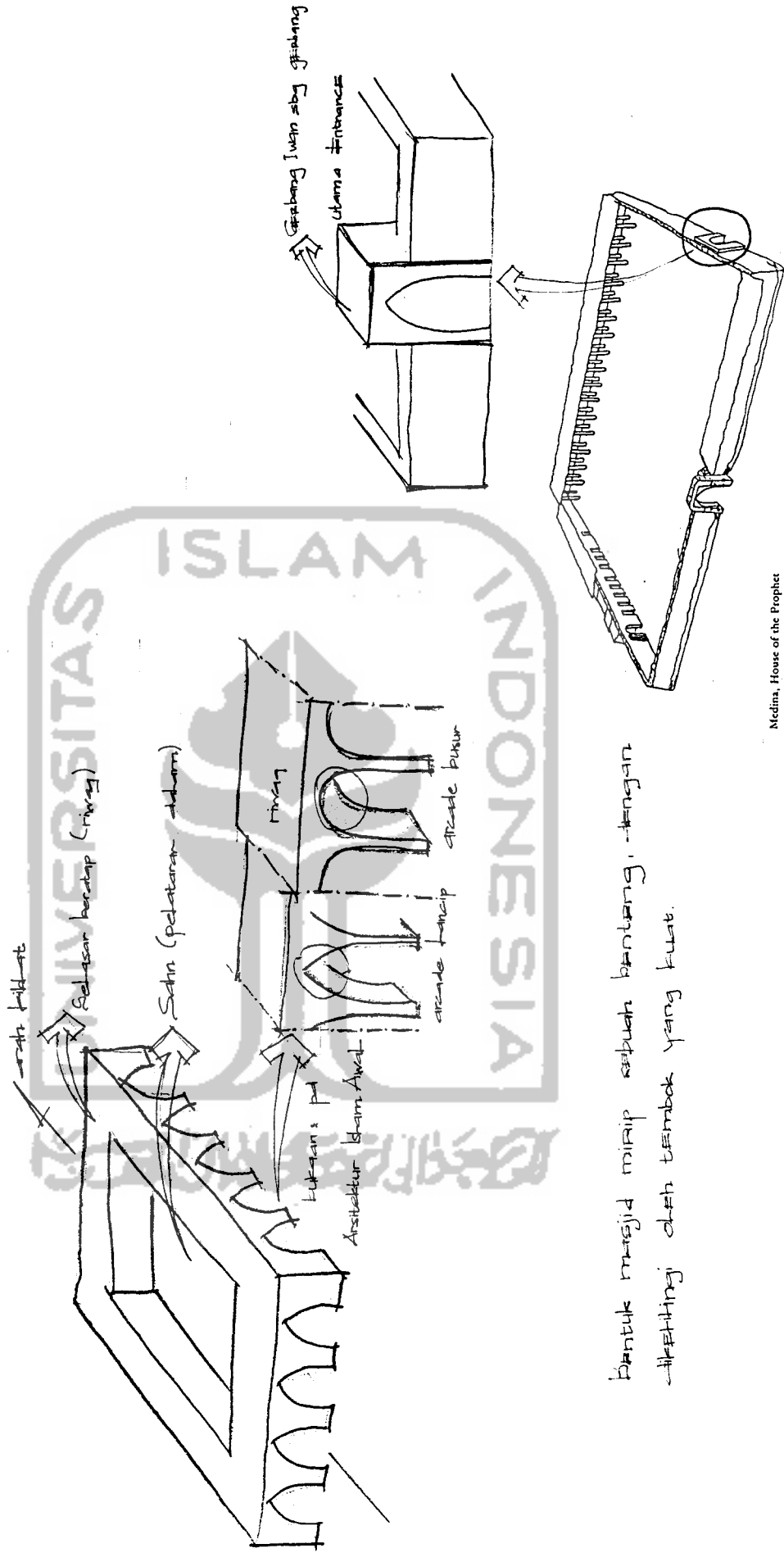
Bagaimana perancangan Masjid di Yogyakarta dengan Pandekatan Arsitektur Islam



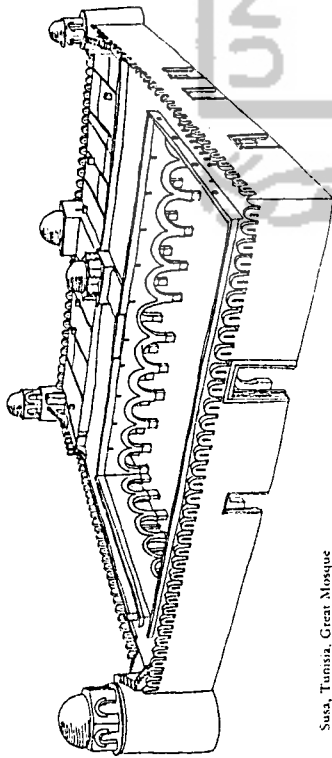
# Identitas Arsitektur Islam

## Arsitektur Islam Awal

Ruang shalat dalam arsitektur Islam Awal tak lebih dari ruang tapang (yang bahkan hanya dengan naungan yang sangat terbatas) dan memiliki penanda arah kiblat yang jelas.

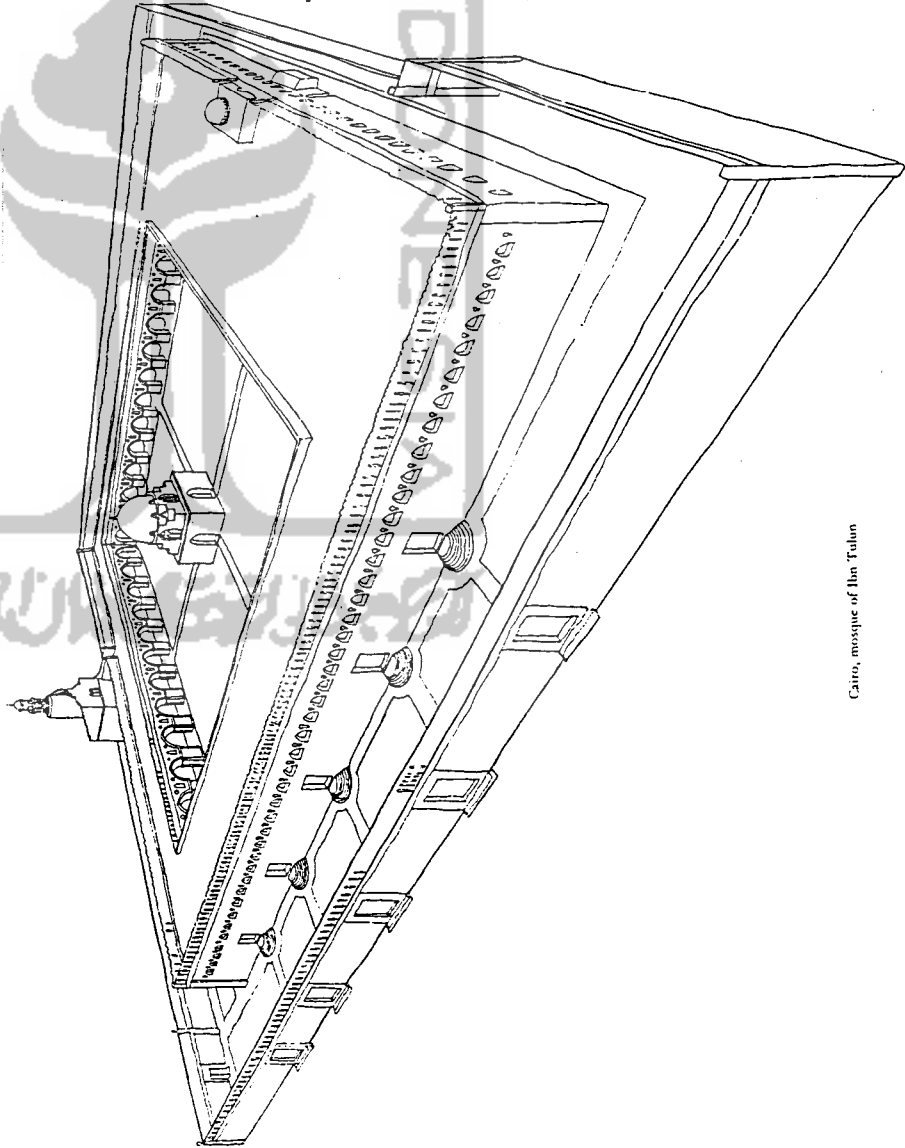


Bentuk masjid mirip sebuah benteng, dengan ketinggian dan tembok yang kuat.



Susa, Tunisia, Great Mosque

Pada masjid ini, selasar beratap  
 mengalami pertuasan, ini dipung  
 sikan untuk mewartahi pertuasan  
 kegiatan, seperti mactasah (pendidikan)



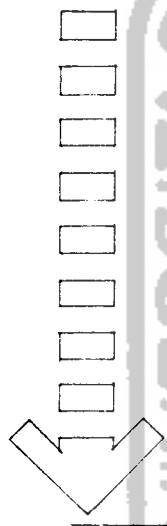
Caro, mosque of Ibn Tulun

Pada belahan dalam ditakkan  
 massa keat yang bertubuh yang di  
 fungsikan untuk tempat wudu. Massa  
 tsb juga membagi shtn menjadi 4 bagian.  
 Dinding tapis tuar menggunakan bukaan  
 persegi

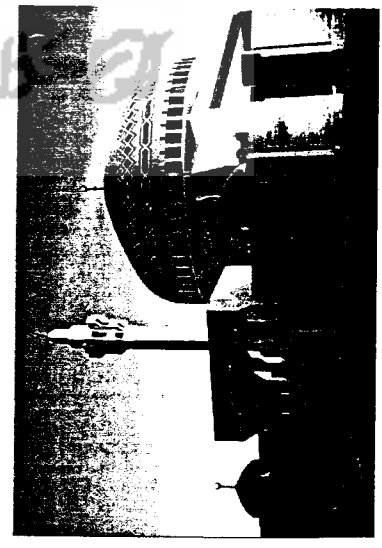




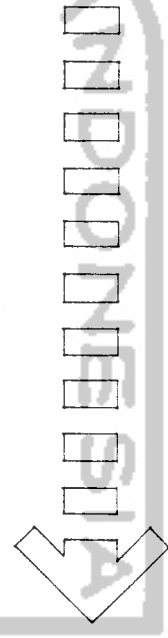
Mekkah  
Saudi Arabia



Pelataran dalam terdapat Kaabah, tempat orientasi sembahyang. Menara yang tingg sebagai penanda keberadaan objek

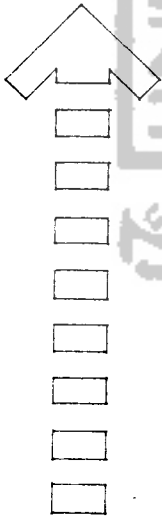


Masjid  
Raja Abdullah  
Amman



Masjid dikelilingi oleh pagar. Garbang, menara dan Masjid berata pada satu garis lurus. Kubah Masjid dihias ornamen GEOMETRIS.

### Masjid Muhammad Ali Kairo

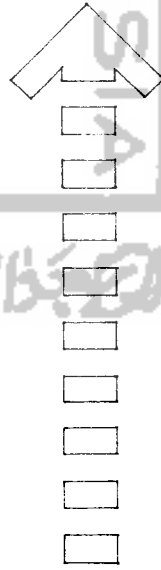


Susunan kubah menjadi karakter Masjid ini. Menara menunjukkan ketinggian. Bukan berbentuk persegi di bagian atasnya melengkung luan



= Ekspresi monumental se  
bagai simbol kebesaran dan  
bangunnya.

### Rivabati

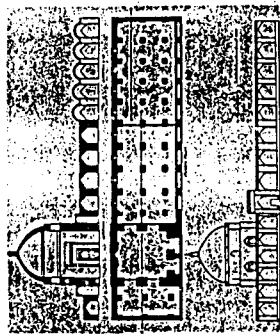


Dinding yang kokoh dengan minaret purkintan  
menampilkan bentuk benteng pertahanan



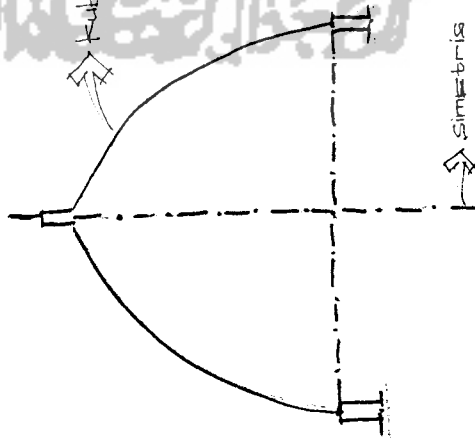
= Struktur menggunakan  
dinding batu bata yang  
kokoh

# Persimpangan Persia

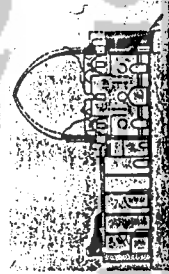


→ Bentuk danah persegi panjang

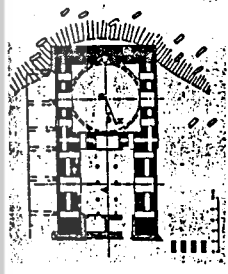
Rak yjung bagian ruang sholat ini, ruangnya  
ditingkupi oleh atap kubah lancip mirip dengan  
Gerbang Iran. Bentuk atap kubah ini untuk  
memberikan kesan monumental dalam bangun  
nan ini.

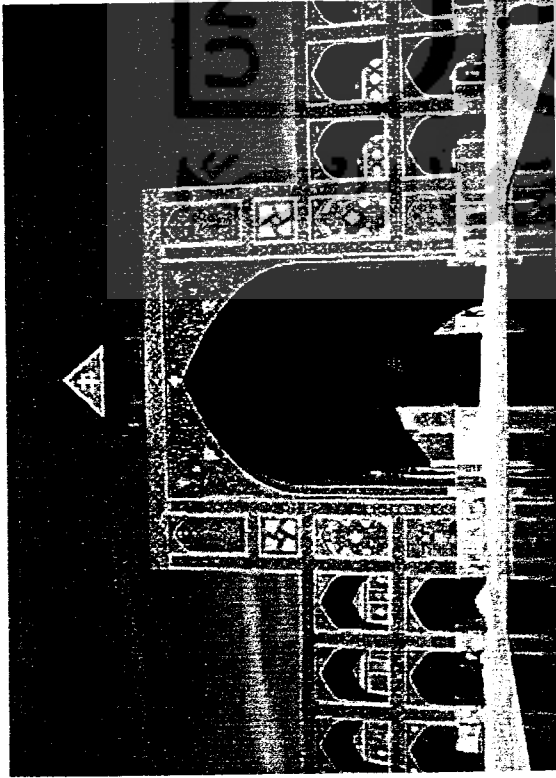


→ Kubah Lancip

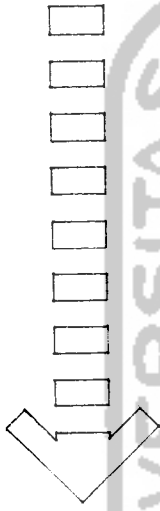


→ Atap kubah memberikan  
bentuk ruang yang tajam  
tbas dari jajan kolom  
(minimatis kolom)

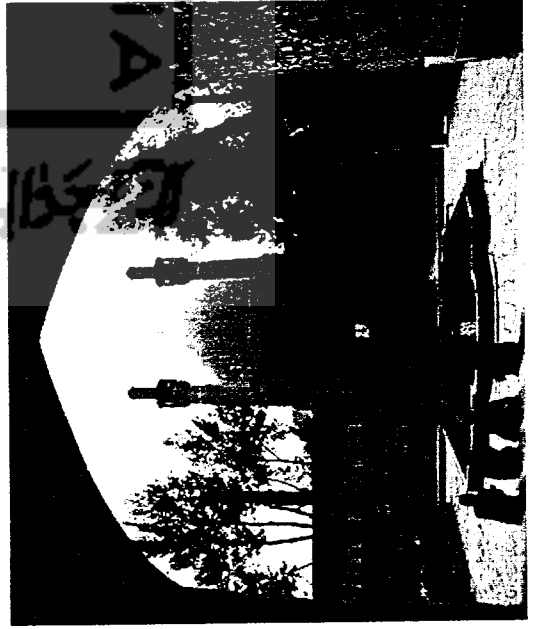




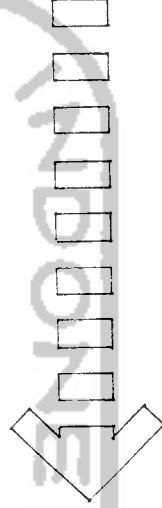
## Masjid E'eman Irbah



Gerbang Iwan tumpak kokoh. Bukaan bukaan pada selasar berbentuk lengkung. Kalam untuk menampilkan Ekspresi simetris Masjid

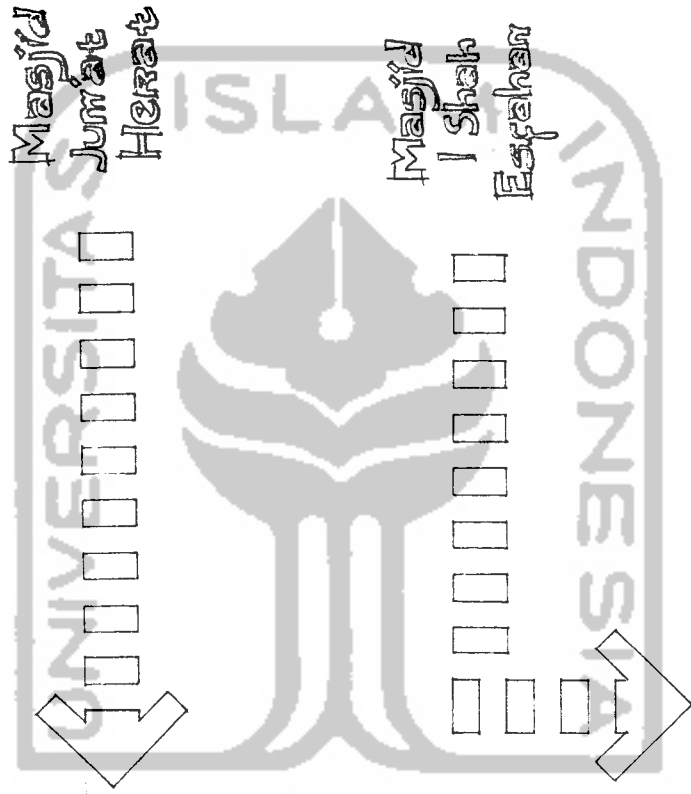
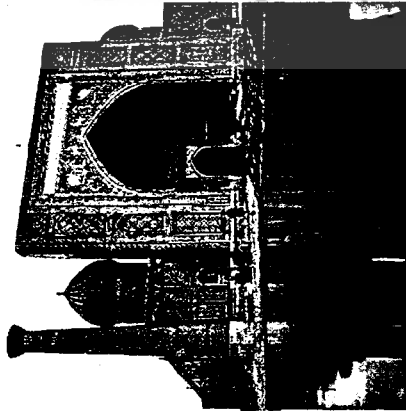


## Madrasah Pelataran Irbah Esfahan



Kalam di Pelataran Dalam sebagai pusat bangunan. Letak kalam tepat di depan gerbang Iwan

Gebang Iwan tampak kokoh sebagai Entrance.  
 Kolum menimbulkan kesan simetris Masjid

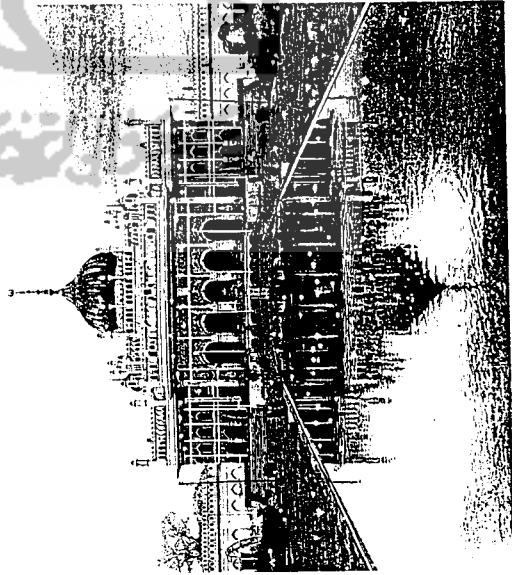


Kubah berbentuk Luncip dengan warna yang berbeda dengan yang lain. Sepasang minaret sebagai penanda keberadaaan.

# Asia Selatan / India



Bagian atas masjid adalah tambahan /  
masa yang lebih kecil mirip sebuah kubah.  
Dalam sebuah kompleks, masa masjid  
diletakkan pada bagian pusat dan sebagai  
penentu arah sumbu.



Urusa air digunakan sebagai unsur yang  
menguatkan kesan simetri. Dalam air  
struktur Hindu di India unsur sebagai  
sesuatu yang mensuskan / sumber kehidupan



# Taj Mahal India

Kubah utama tampak lancip, dikelilingi Menara dan Iwan menjadi karakter bangunan ini. Kubah kecil mirip atap Kuli mengelilingi atap utama.

Mekkah  
Kasar Jahangir  
Lahore



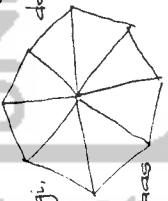
Praktikan Makam tampak berhimpitan  
Munawar dan gantung Iwan menjadi ku  
Praktika Arsitektur Pemukiman ini.



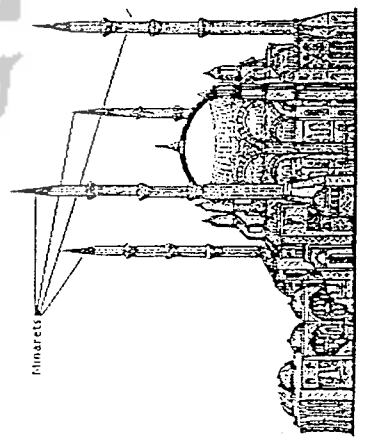
Masjid Faisal  
Islamabad



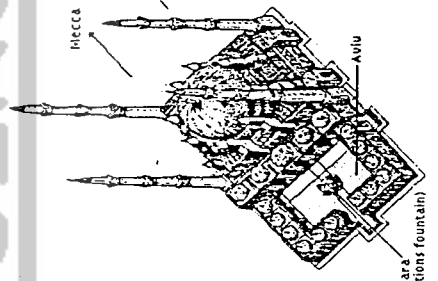
Keberadaan Masjid ditandai dengan bentuk  
menara yang tinggi,  
sisi atap pelana  
warna yang kontras  
dengan



Masjid  
Mihriimah  
Istanbul



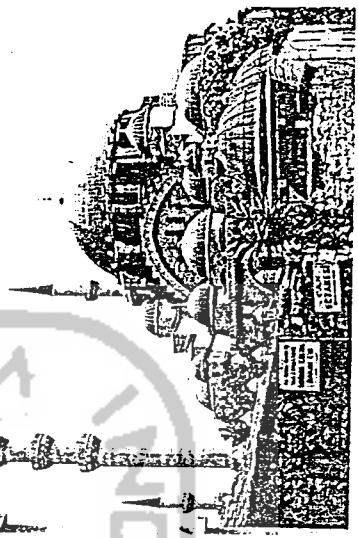
Minarets



Mecca

Ahu

Fauwara (ablutions fountain)



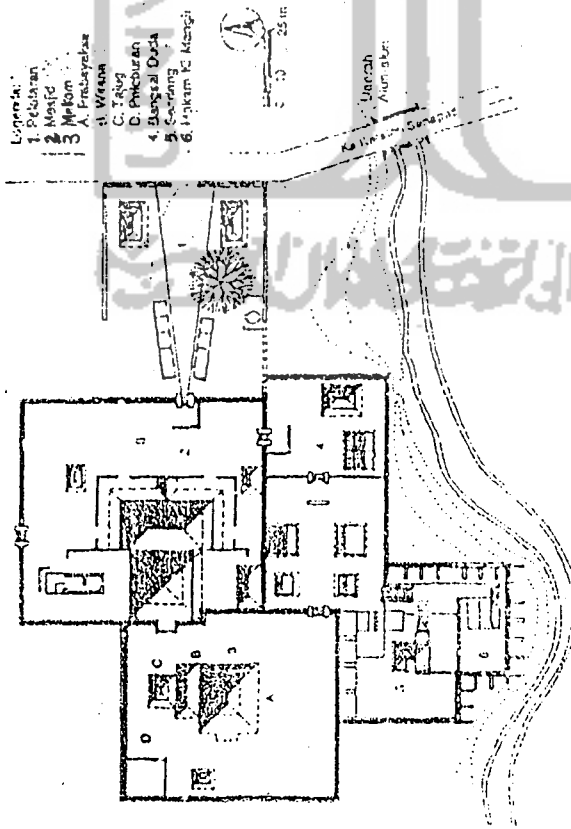
Penggunaan kubah besar sebagai simbol  
Juru Hirarki ruang yang ditingkahi  
tubuh tersebut.



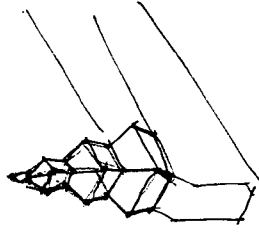


# Masjid Kotagede

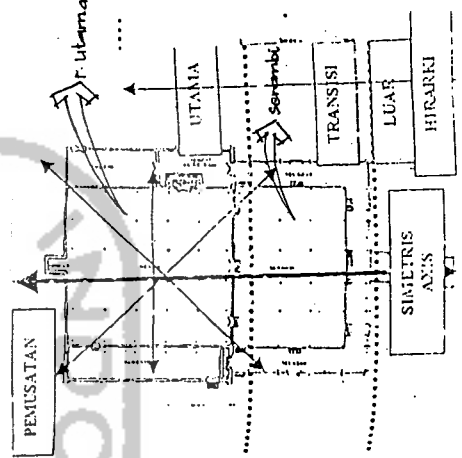
## TATA LETAK MASJID



Masjid Kotagede menjadi satu dengan makam. Peci makam dan masjid lebih tinggi dibandingkan masjid yg lain dalam kompleks ini. Perletakan Masjid ini dekat dengan sumber air (sungai).



Atap dinding/pagar Masjid kotagede ini bersusun tiga. Atap yang timunan pt bagian atasnya bermahkota. Penampitan dinding ini mirip dengan bangunan candi



Utama transisi luar  
 Ini ditandai tingkaban pd ruang dalam masjid berjenrah di Jawa



## - Identifikasi Kegiatan

Pengurus kompleks masjid ini adalah masyarakat umum. Namun untuk kegiatan bathh khusus (sholat) hanya diikuti oleh muslim. Secara keseluruhan kompleks masjid ini menampung kegiatan dan pengembangan potensi dari masyarakat setempat.

## - Analisis kegiatan dan Program

### Kelompok ibadah

#### Kegiatan

Bersuci  
Sholat  
Tadarus  
Pengajian

#### Ruang

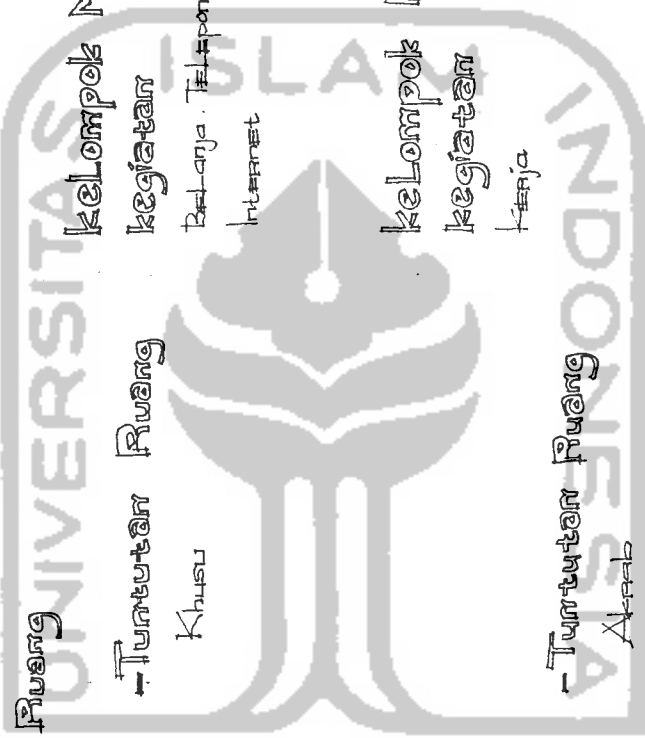
r. sholat  
Serambi  
Peningkatan  
Rapat  
r. wudu  
tm/wc

### Kelompok Pendidikan

Kusus  
Pinjam dan Baca Buku  
Naras Komputer  
Peningkatan

### Kelompok kesenian

Mahasis, Main Musik,  
Utama  
Ruang  
tulis, Katering,  
Studio Musik, Teater



Ruang  
- Tunjutan Ruang  
Khusus

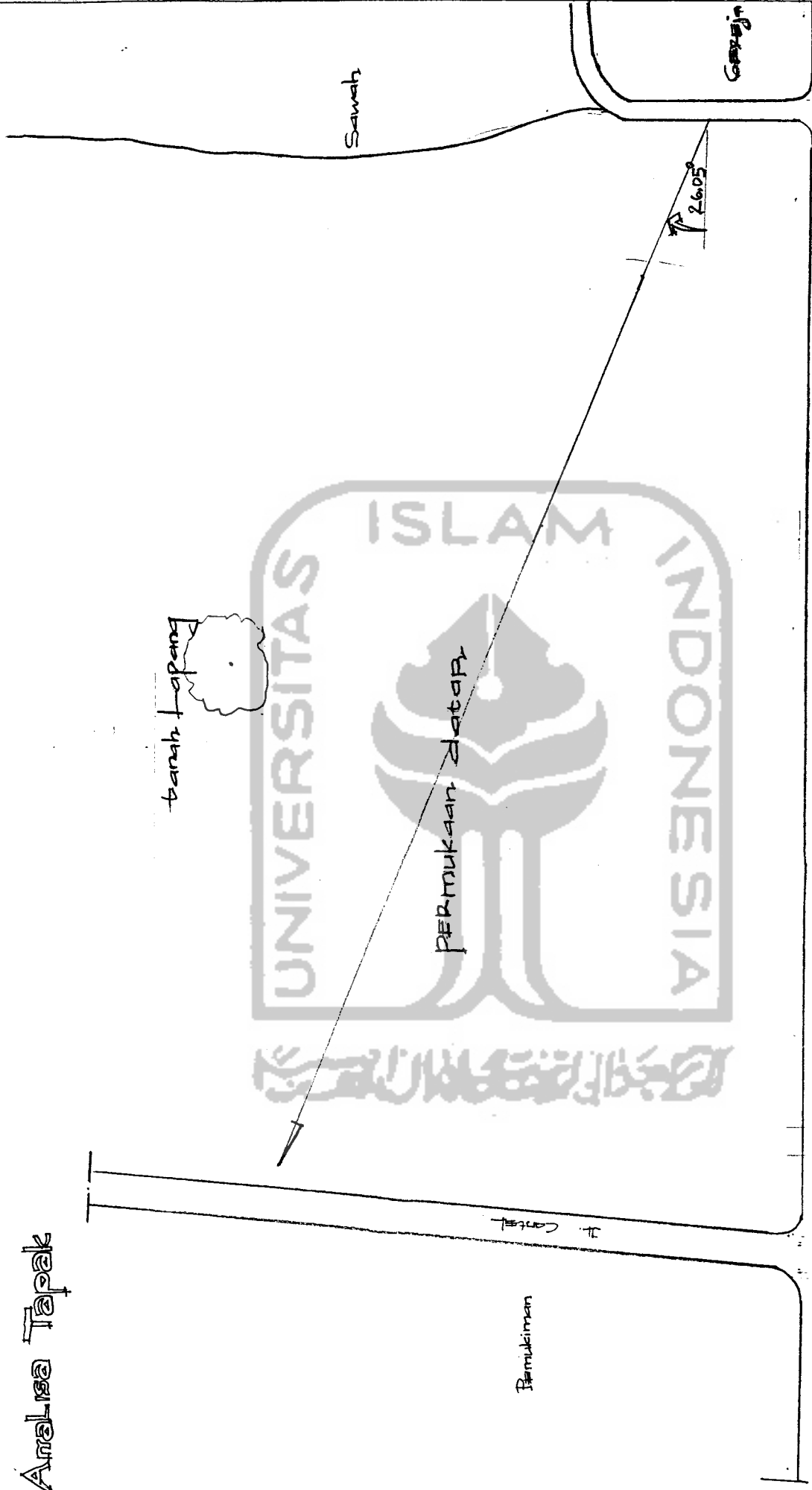
Kelompok Manajemen Bisnis  
Ruang  
Koperasi  
Wartel  
Warinet  
Dinamis

Kelompok kegiatan  
Belanja, Telepon  
Internet

Kelompok Pengelola  
Ruang  
Pimpinan  
Staf  
- Tunjutan Ruang  
Dinamis

- Tunjutan Ruang  
Arab

Analisa Tapak



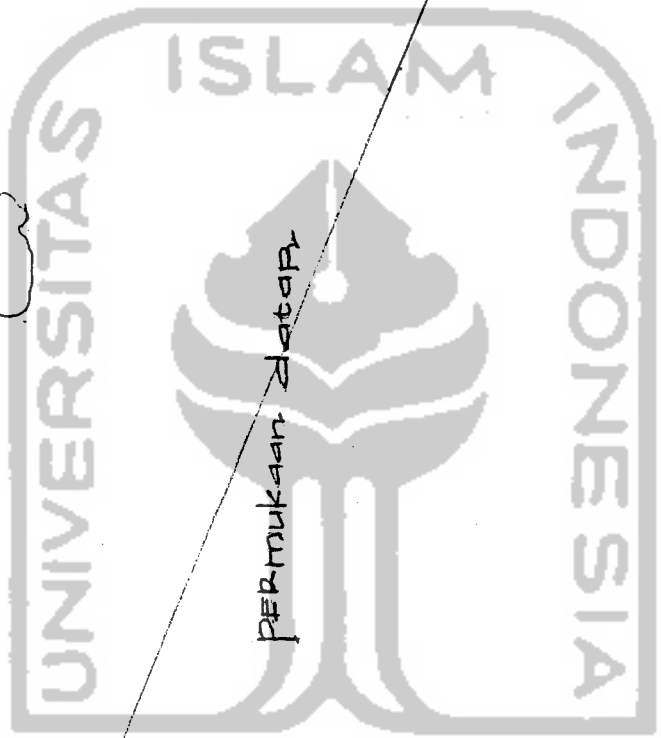
Sawah

Kenari



tanah lapang

PERMUKAAN DATAR



Jl. KENARI

Rumah

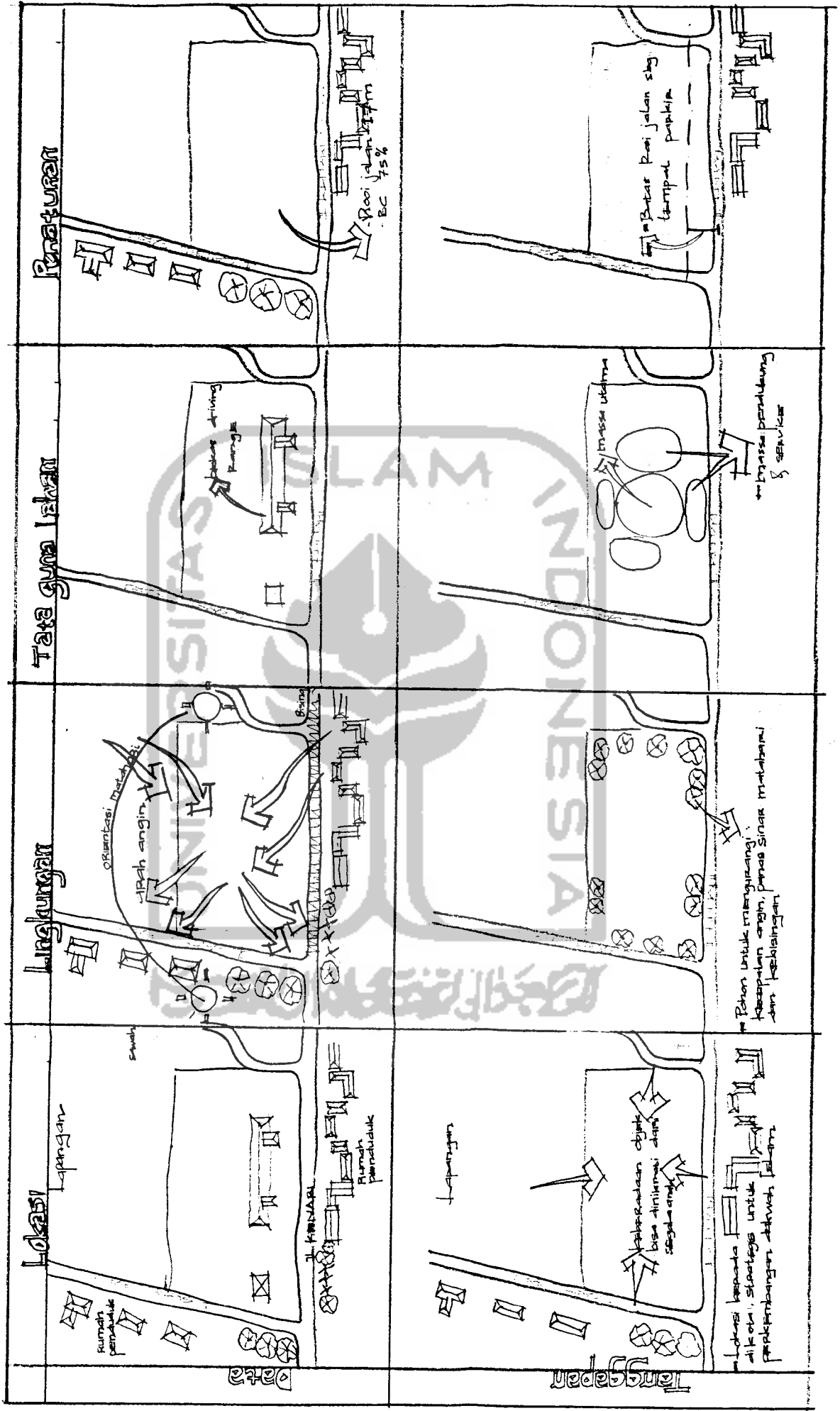
Sawah

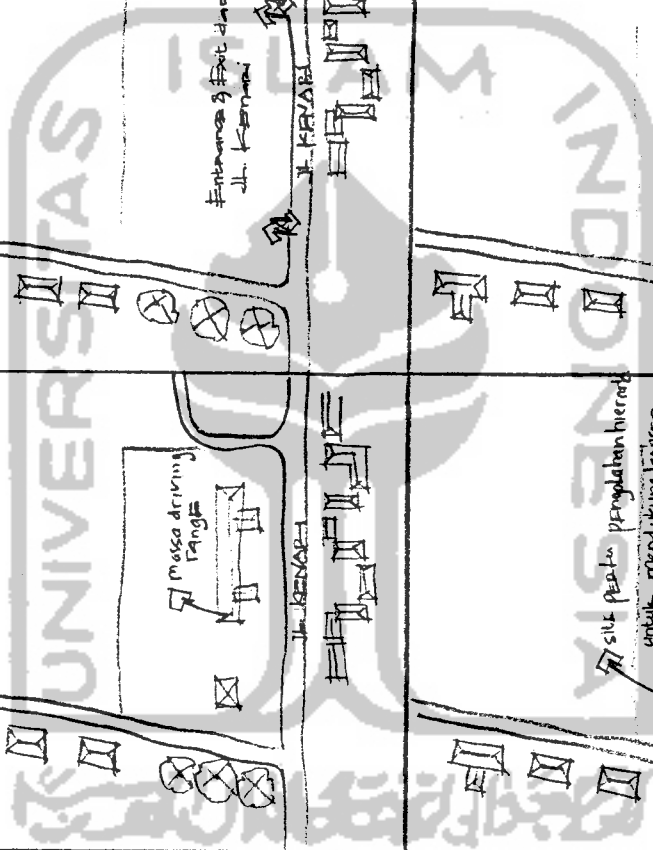
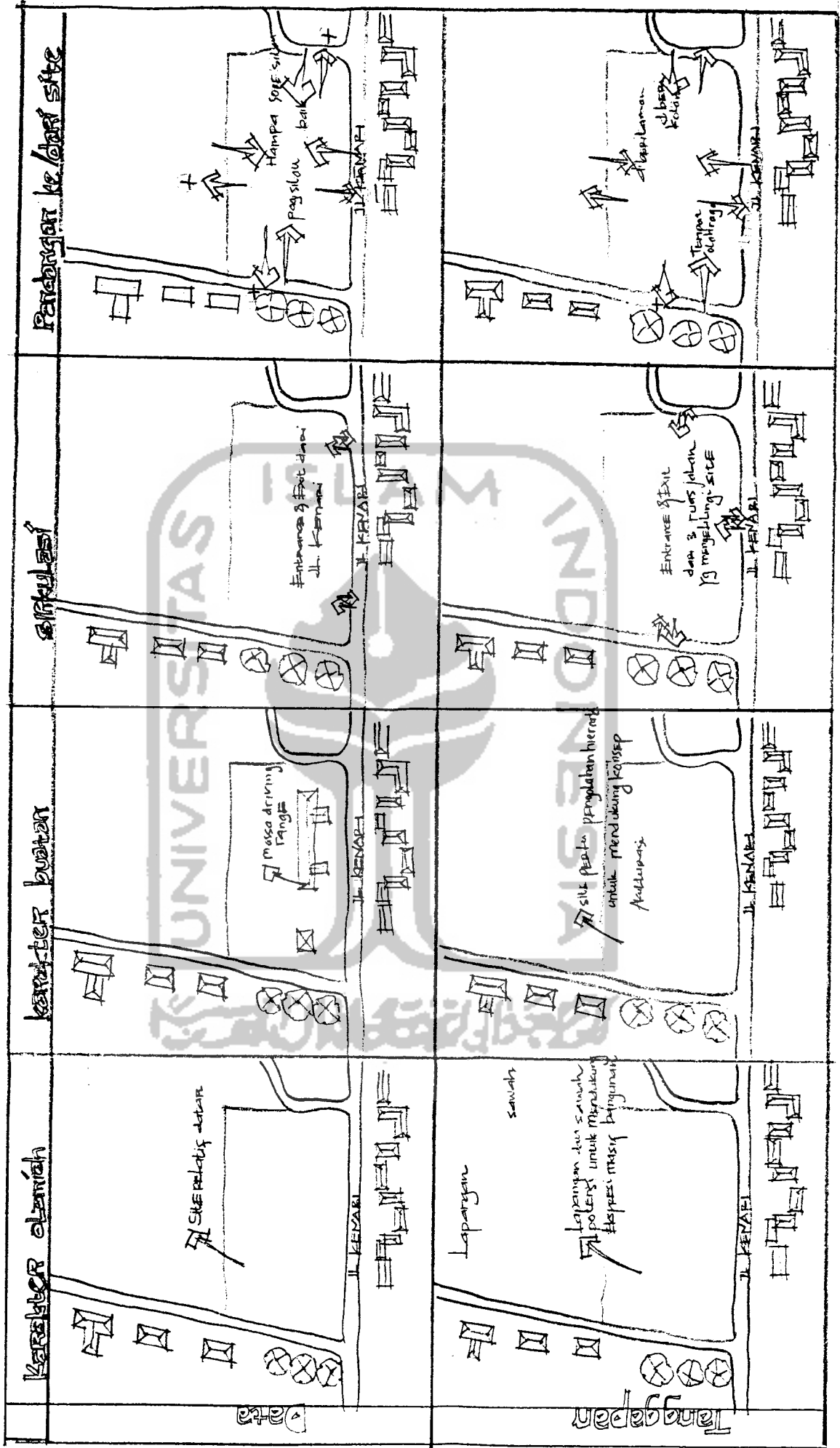
Bemukiman

Jl. Cendek

26.05

# Analisa Tapak

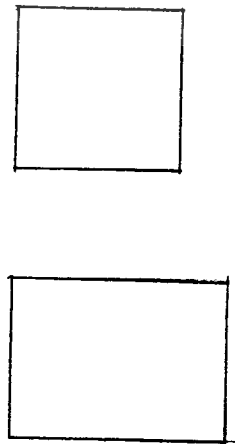




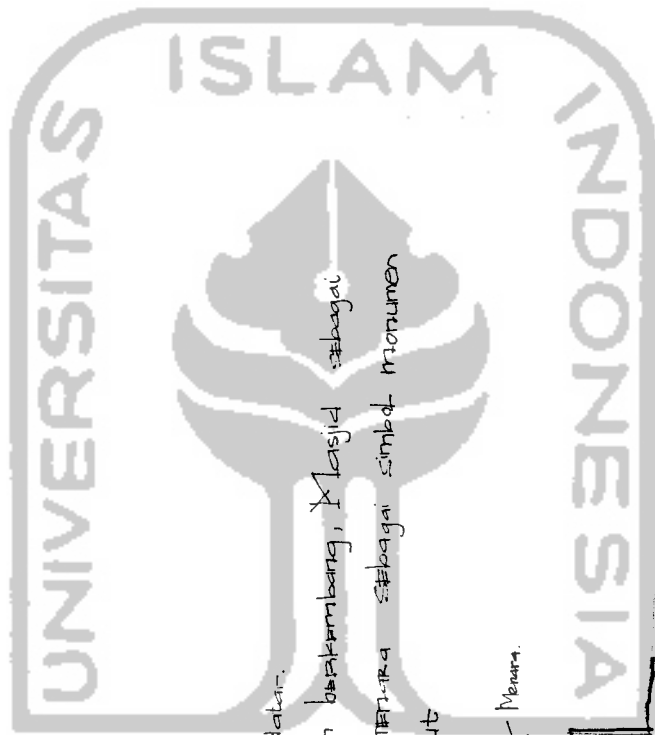
## Tipologi

### Tipologi Arsitektur Islam

Bentuk Ruting Arsitektur Islam secara keseluruhan adalah segi empat  
Lurus baik berupa persegi panjang maupun bujur sangkar



Tampak Arsitektur Islam Awal, terlihat datar.  
Perkembangan selanjutnya adalah Islam bertakambang, Masjid sebagai  
Arsitektur Islam bertakambang dan bertakambang sebagai simbol monumen  
tan dan keberagaman di atas tersebut



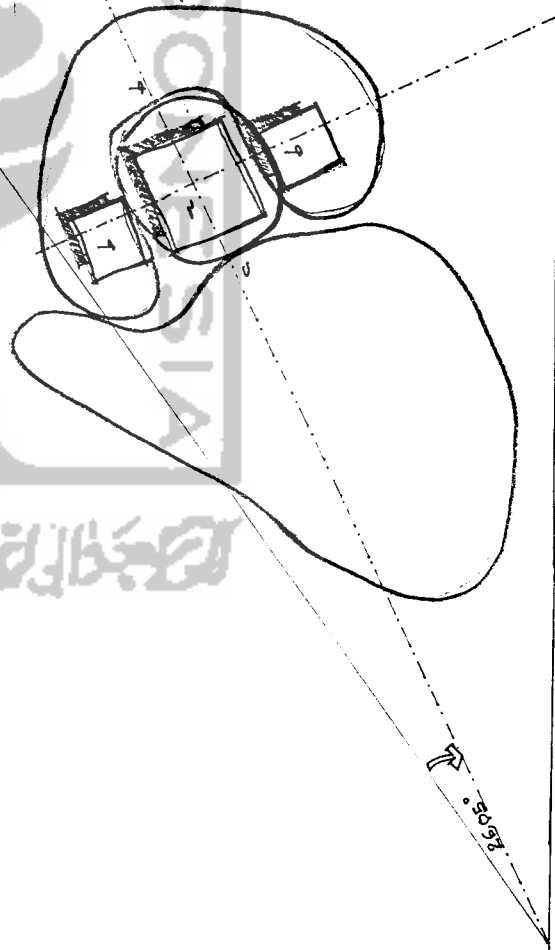


# - Zoning Tapak

## Kelompok Ruang Masjid

- Ruang utama → difungsikan untuk kegiatan ibadah
- Ruang pendukung → difungsikan untuk kegiatan:
  - pendidikan, kesenian, manajemen bisnis, pengabdian dan olah raga
- Ruang service → untuk parkir kendaraan

Masjid sebagai salah satu bangunan fungsi di dalam Islam yg memusat kegiatan ibadah, yg harus ditekankan adalah penanda arah kiblat yg jelas (26,05° dari arah barat geser ke timur utk kiblat dari wil. Yogyakarta) Kompleks berbentuk simetris



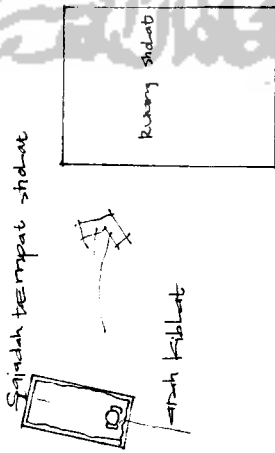
semakin tinggi tingkat privasi kelompok ruang maka hierarki tingkatan lantaiannya semakin tinggi

- Keterangan
- a. r. utama
  - b. r. pendukung
  - c. service



# TRANSFORMASI

Bentuk dan dari Arsitektur Islam merupakan amanah, amanah ini adalah shalat yang seketika. Ibadah ini tidak mematuhi kan ritus-ritus khusus. Ibadah shalat adalah ibadah statis di satu tempat, sehingga ruang yang dibutuhkan sangat sederhana yang mempunyai penanda arah kiblat yang jelas.



Selain tempat shalat

arah kiblat

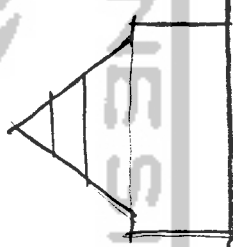
Tempat pada Arsitektur Islam mengikuti daerah tersebut



Islam Awal



Gaya Romawi & Persia

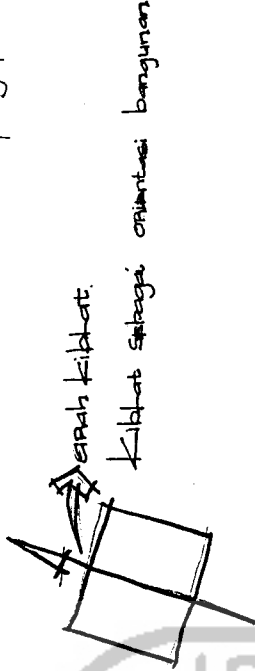


Gaya Indonesia

Perhatikan detail dan tradisi

# Karakter Bentuk

Secara keseluruhan bentuk Arsitektur Islam adalah persegi, namun arah kiblat sebagai sesuatu yang penting.

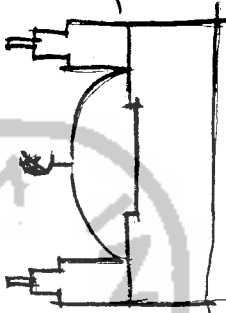


arah kiblat

Kiblat sebagai orientasi bangunan

tempat

Tampak Arsitektur Islam yang terpenting adalah keberadaan objek bisa ditangkap oleh pengamat.



Simetris

Simetris





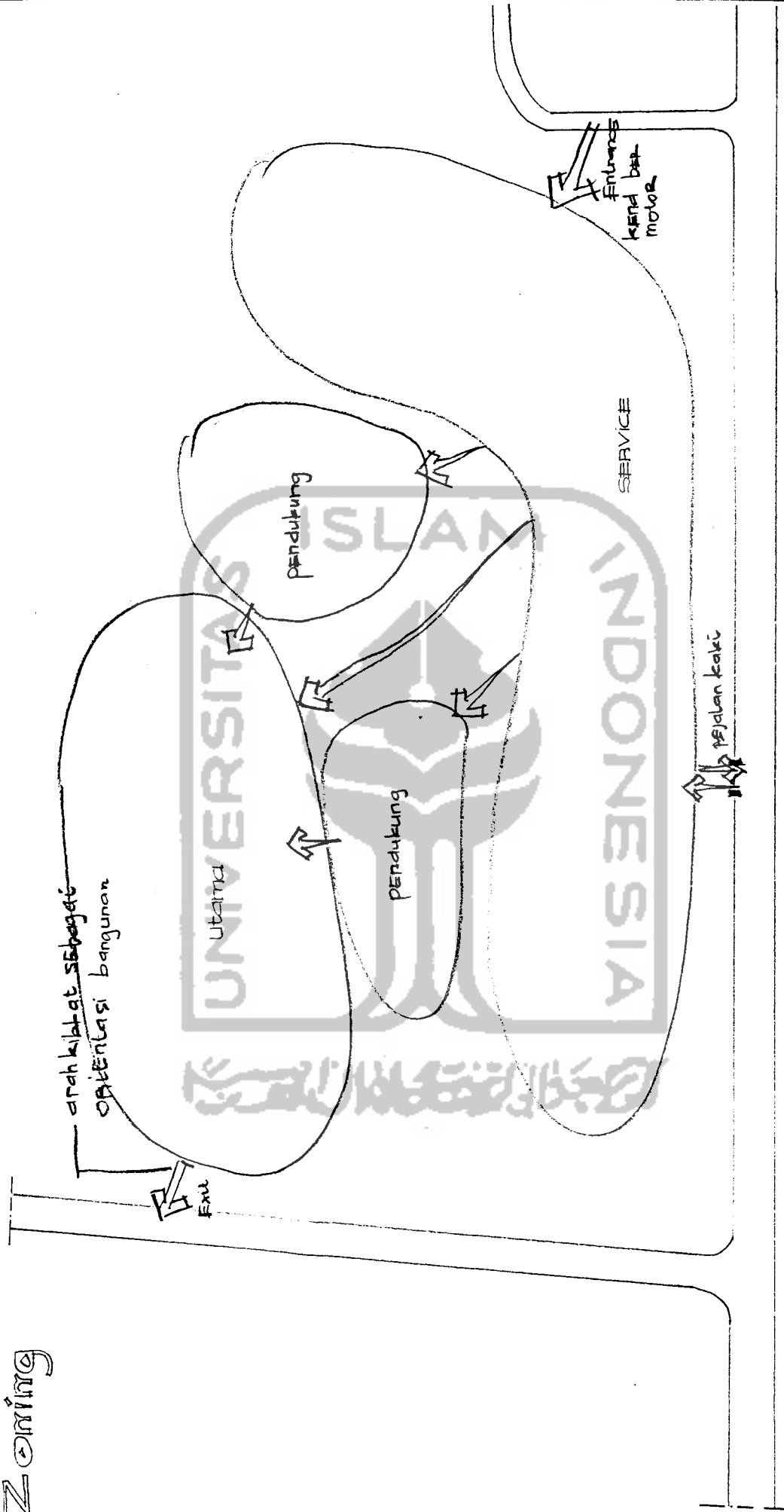
Pengguna Kegiatan	Jenis Ruang	Massa Ruang	Perleng Ruang	Kapas. Ruang	Standart Besar. Ruang	Jumlah
- Pengelola Shopping	A. Manajemen	Mini Market	meja, kursi			
- Umum	Bisnis	Barang	rak, mesin		241,338	
		Kasir	kasir	3	2,25	26,86
		Gudang	Komputer			7,548
		Internet	telepon			
		Kasir		1	3	3
		Kamar		20	2,4	48
		Wartel				
		Kasir		1	3	3
		Kamar		5	2,4	12
		P. tunggal		20	0,8	18
		Korporasi				
		Simpanan Pijam		4	8,12,16 / org	32
		Pengelola		4	8,12,16 / org	60

Pengguna Kegiatan	Jenis Ruang	Massa Ruang	Perabang Ruang	Kapas. Ruang	Standart Ruang	Besaran, Jumlah Ruang
<del>Peserta</del>	P. Keasrian		meja kursi	25	2,4	60
Kursus	Kaligrafi	R.S. Kaligrafi	sound system	25	2,4	60
Instruktur	musik	R.S. musik	per. musik	25	2,4	60
		total		40	0,8	32
						272

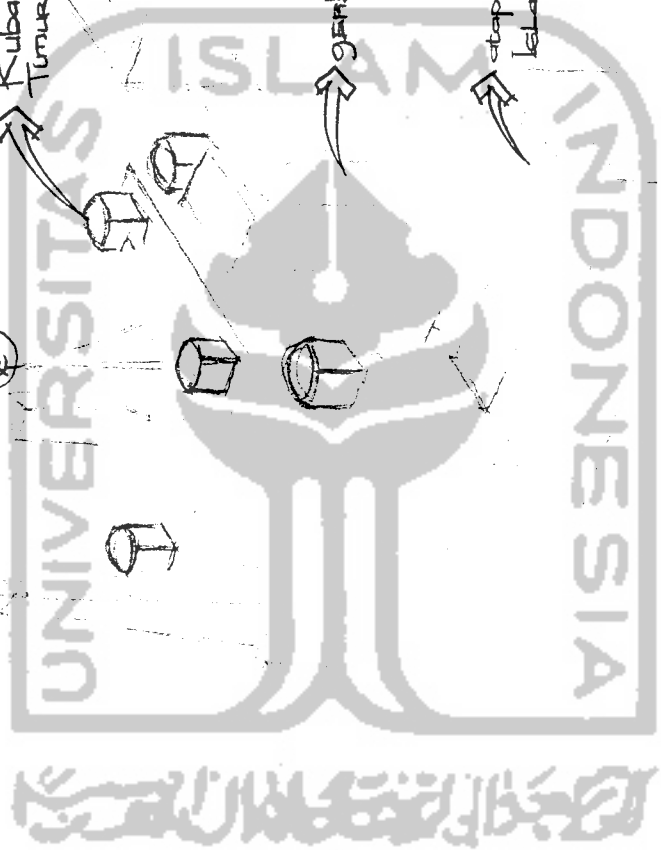
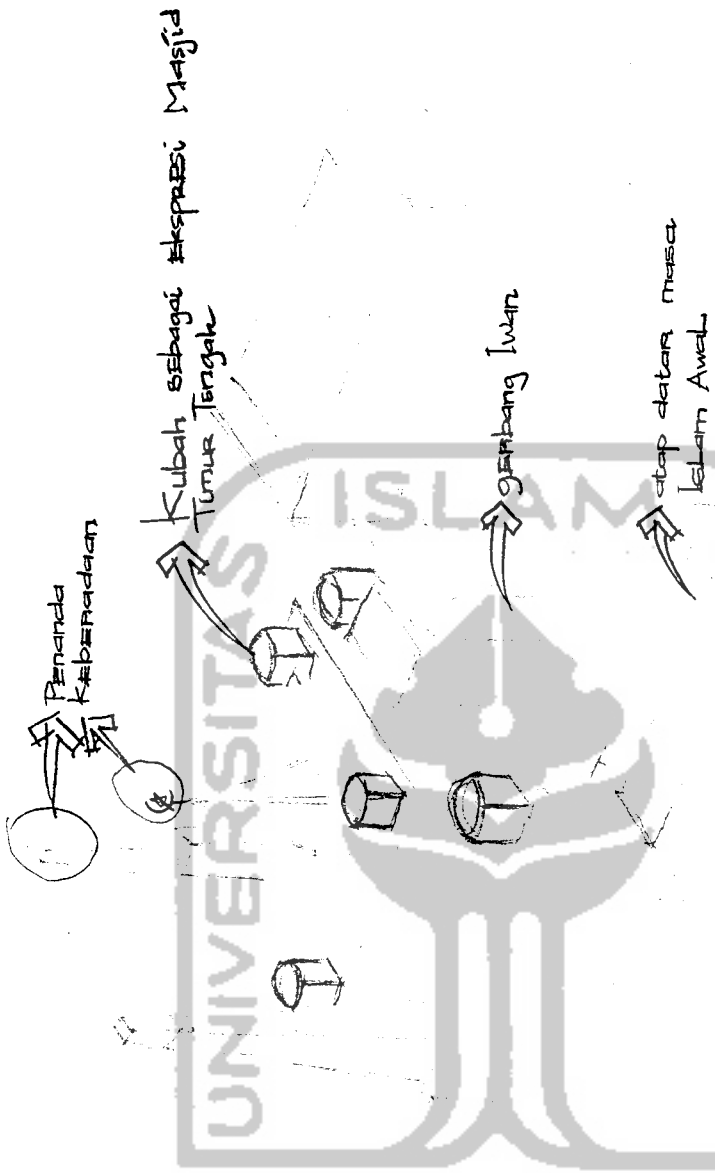


# - Alternatif Massa Bangunan

## Zoning





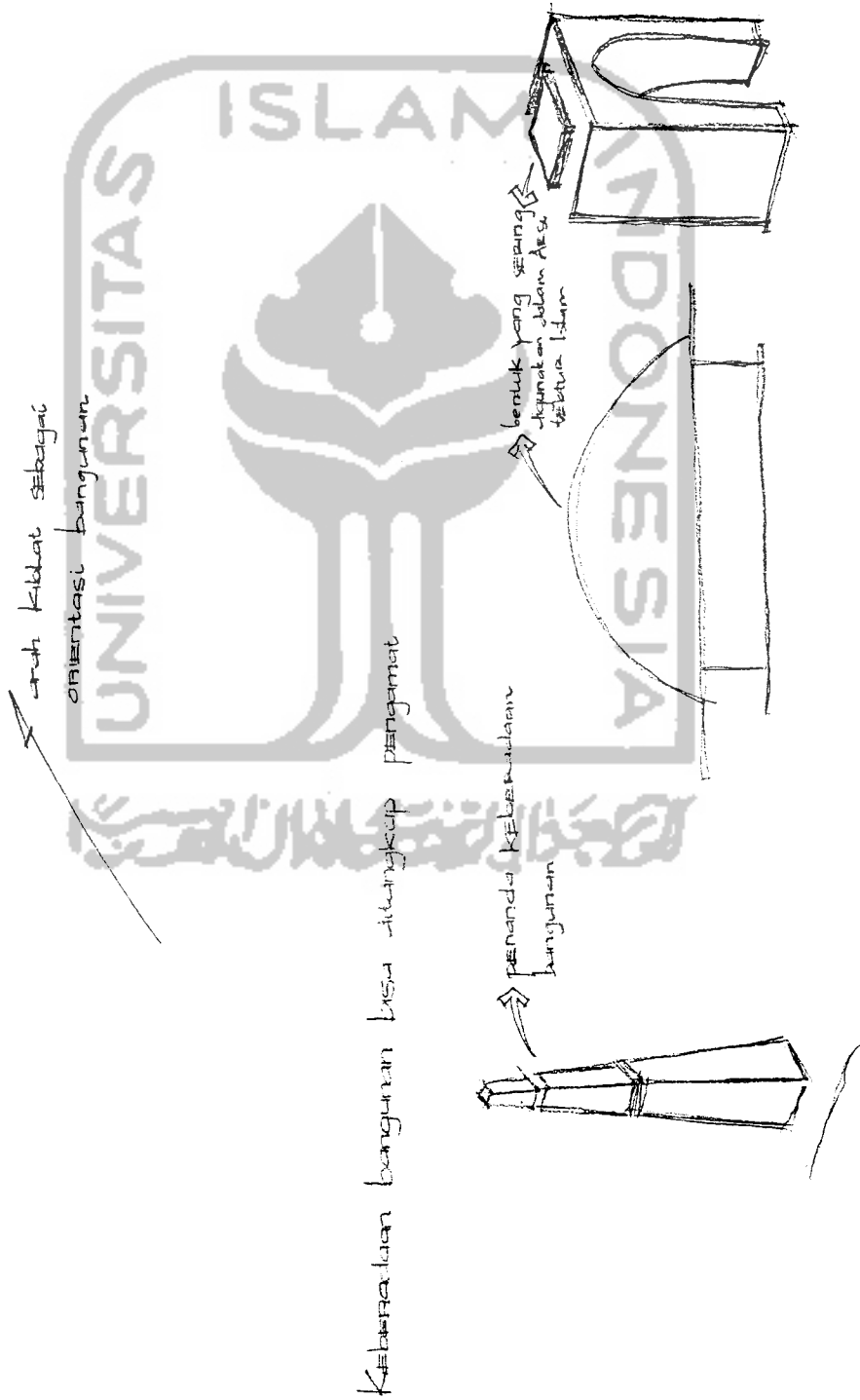


Jl. CANTILL

Jl. KENARI

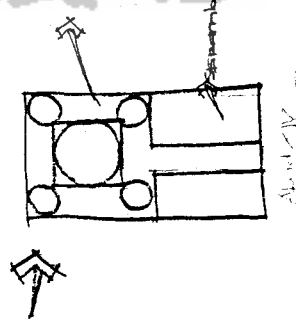
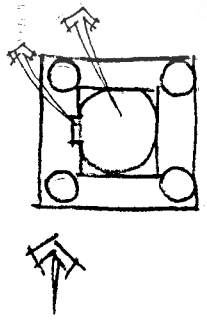
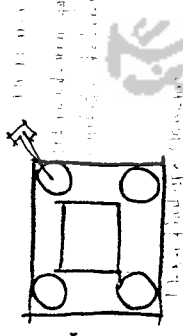
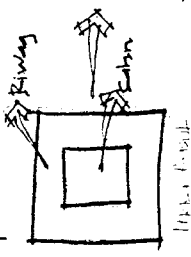
# Studi Bentuk

Esensi dari Arsitektur Islam adalah mempunyai peranda kiblat yang jelas

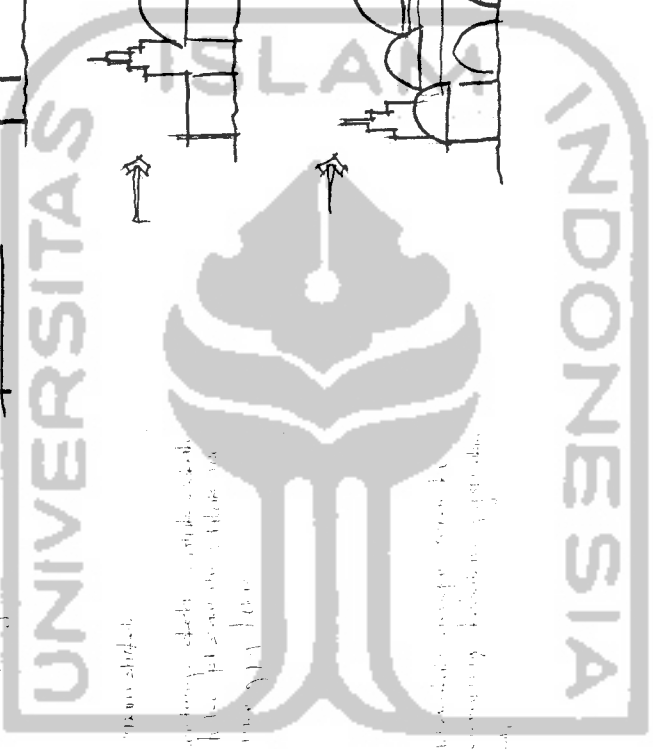
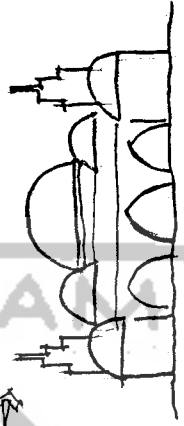
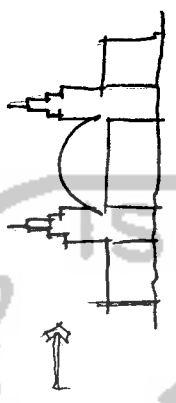


1. Metodologi Arsitektur Islam

Metodologi Rentuk : Datar



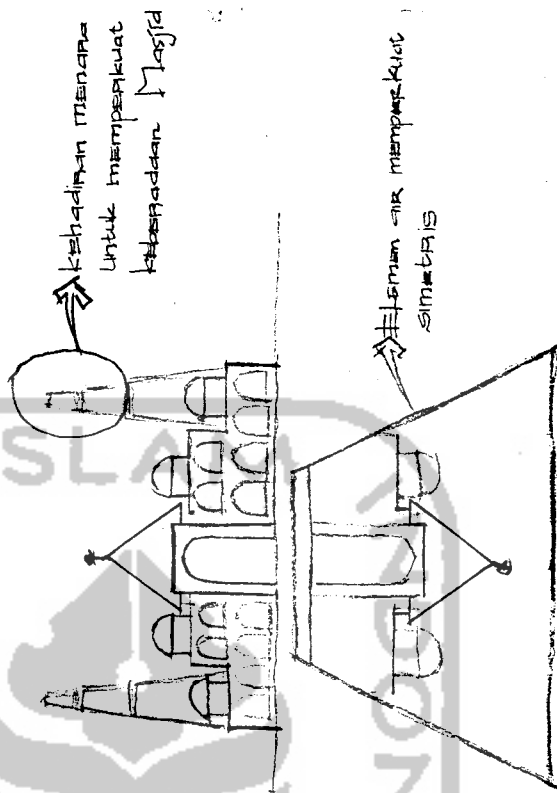
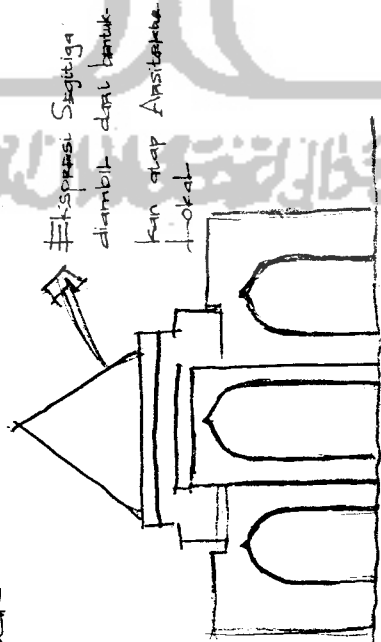
Metodologi Bentuk Atap : Penampilan



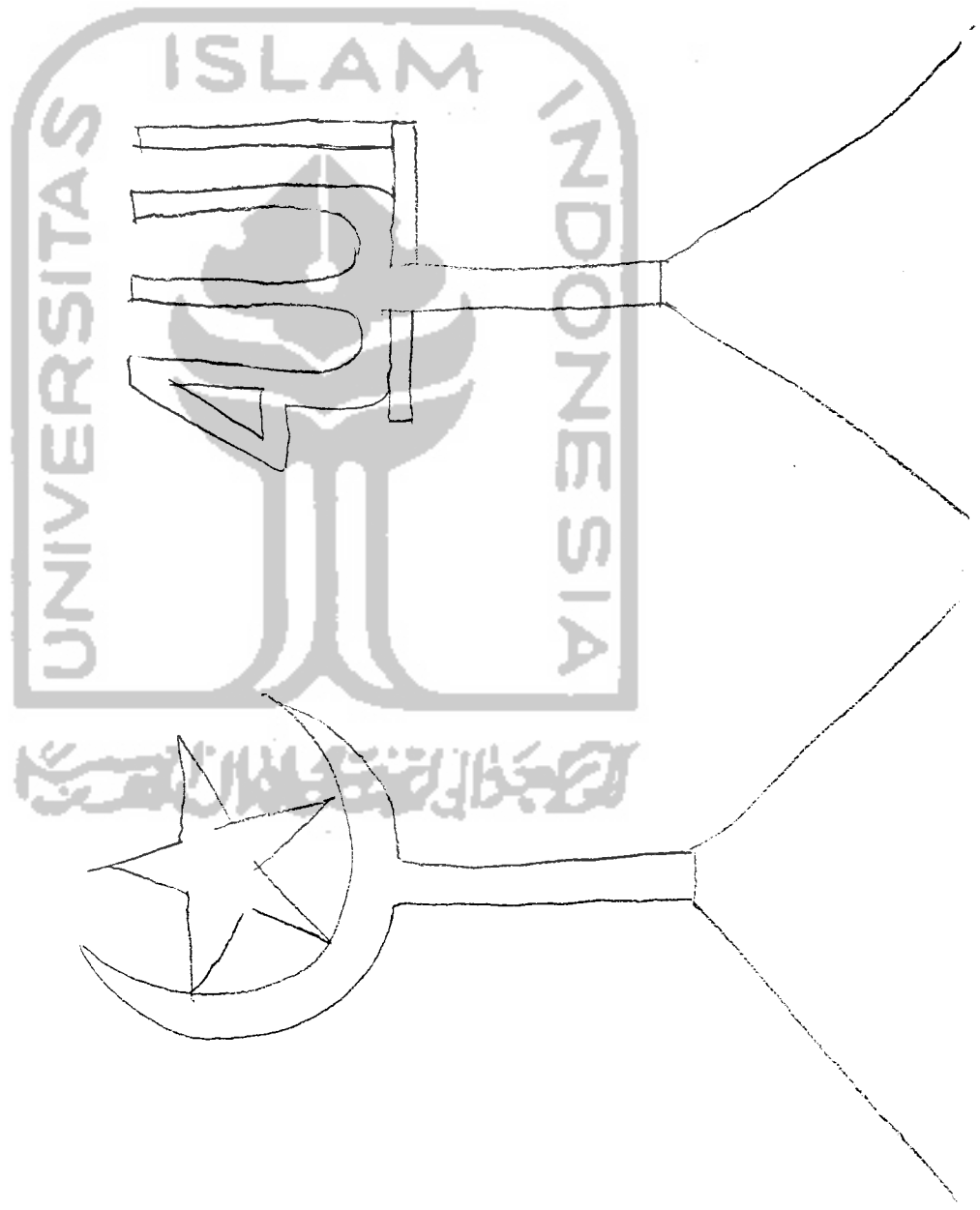
## -Konsep Design

Entrance bangunan seraih dengan ardh kblat  
Dand masjid berabentuk pangsai atau transformasi  
bentuk tersebut

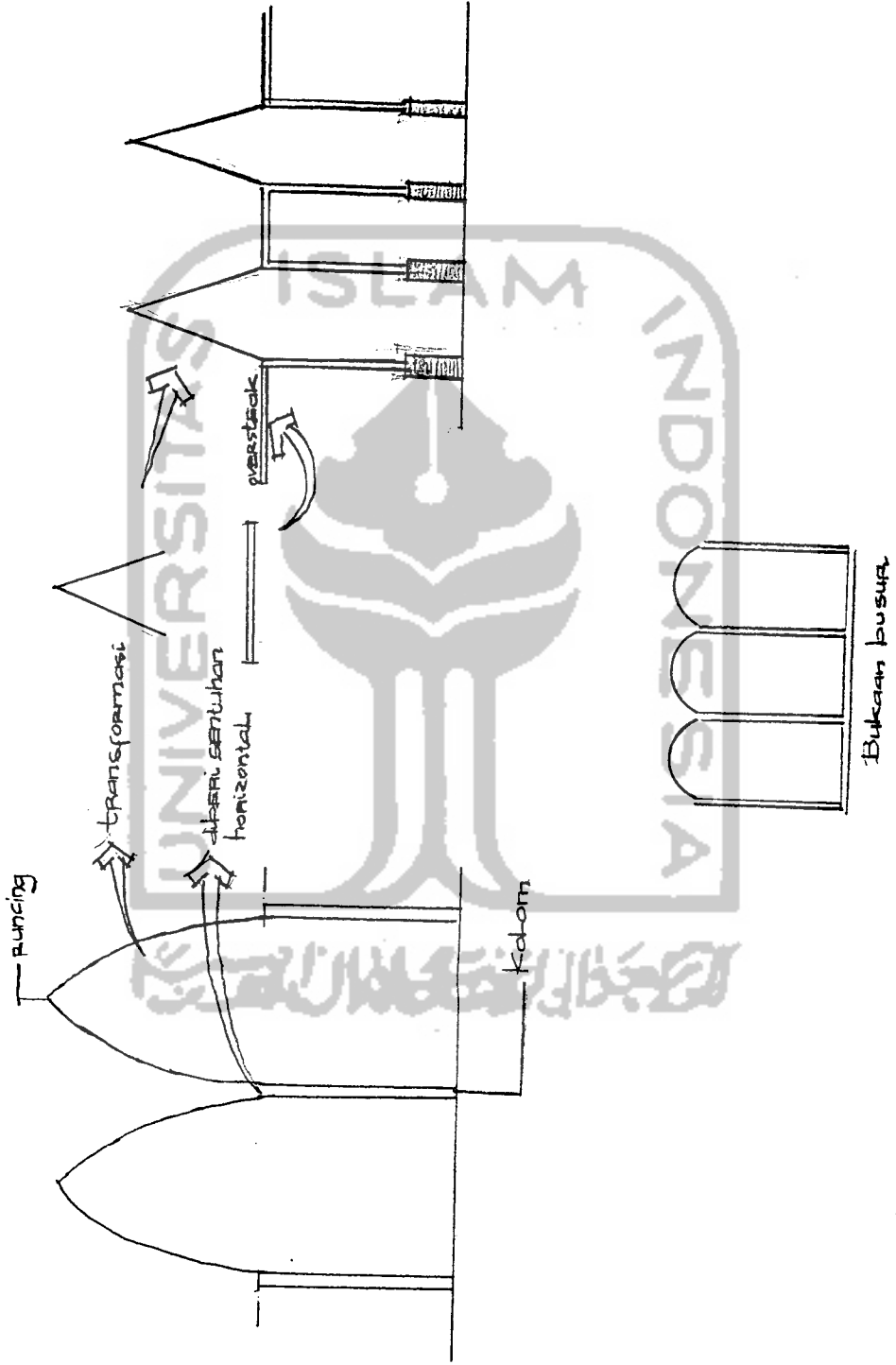
Tampak



Simbol keberadaan Masjid selain dengan Menara, juga menggunakan Mahkota.

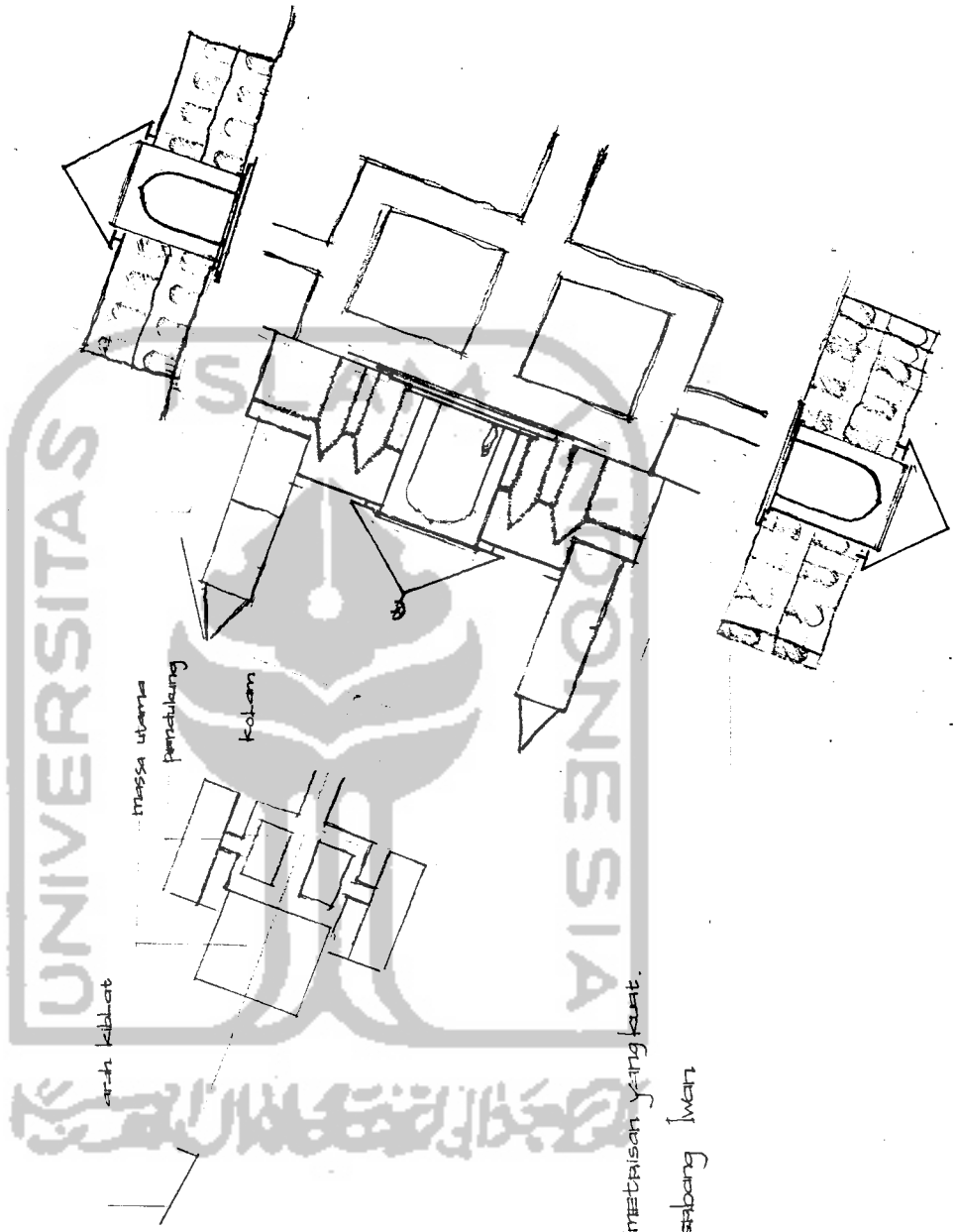


Bukhan



## Design Guidelines

Massa berbentuk persegi atau transformasinya. Arah kiblat dari Yogyakarta 26.05° ke kanan dari arah barat. Orientasi bangunan se arah kiblat



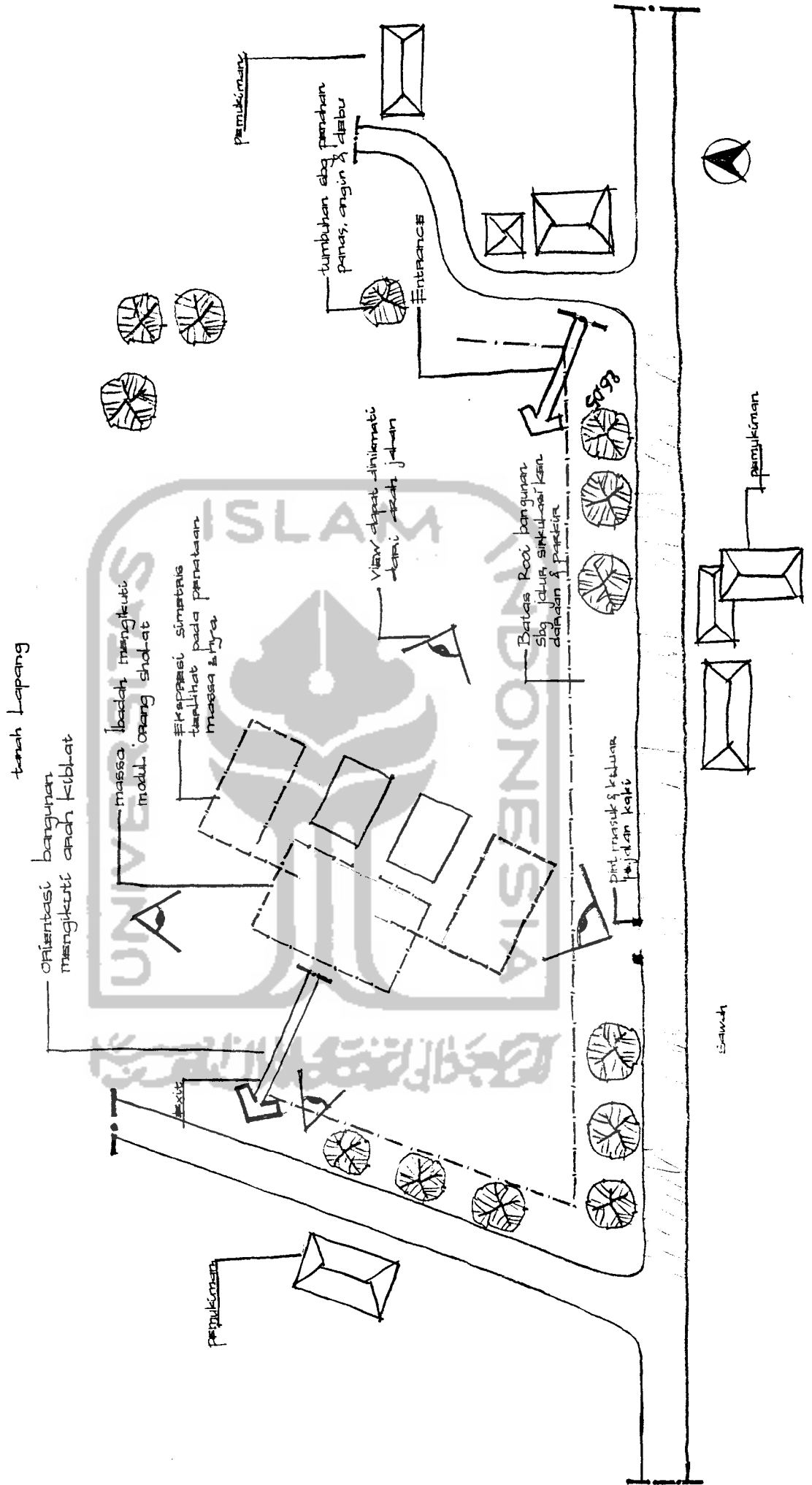
Penampilan menampilkan kesimetrisan yang kuat.

Finishing ditandai dengan garis-garis Iwan

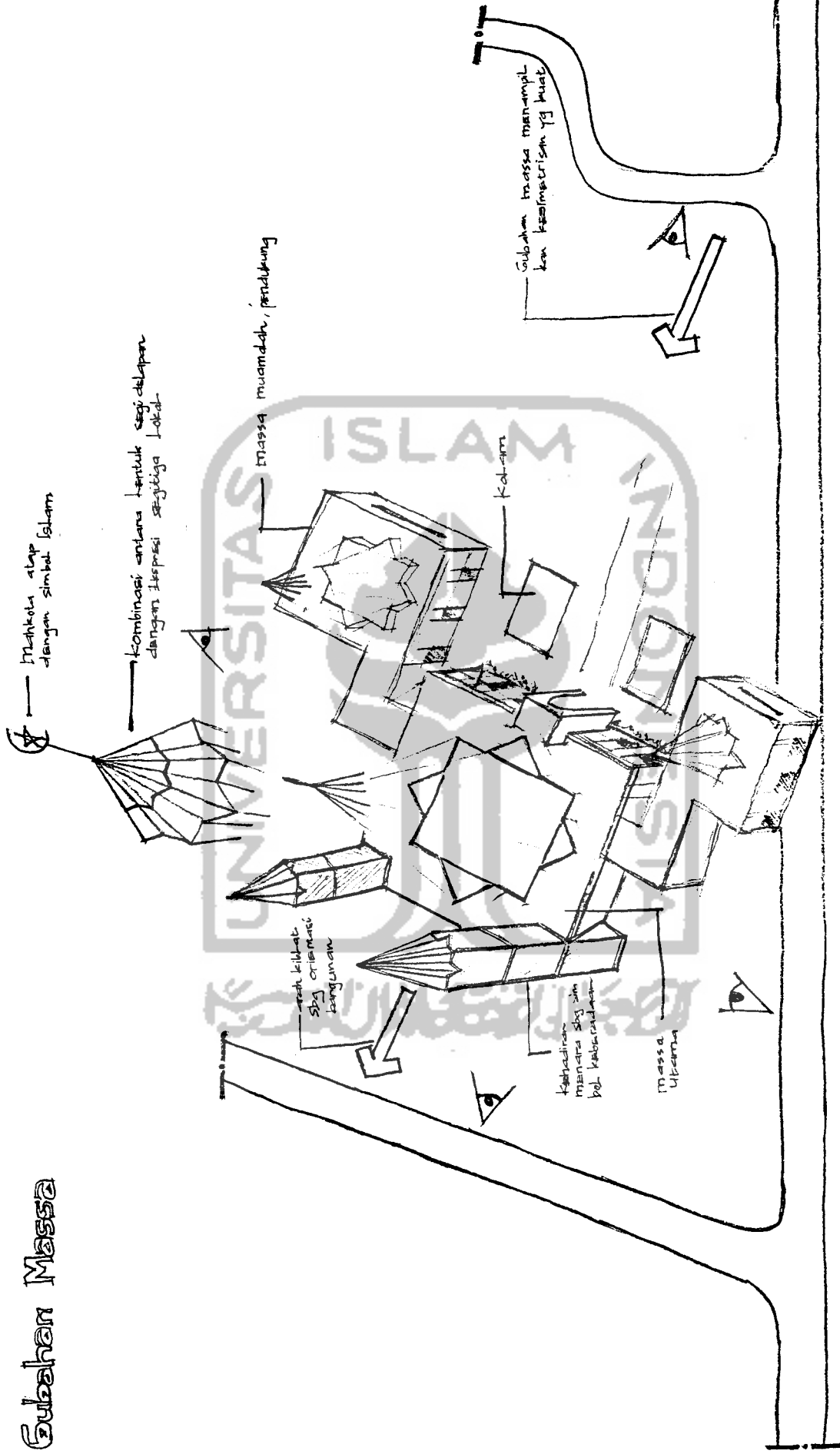




# Tapak



# Gubahan Massa



Ornamen geometris segi delapan sbg dasar bentuk atap



Simbol Islam

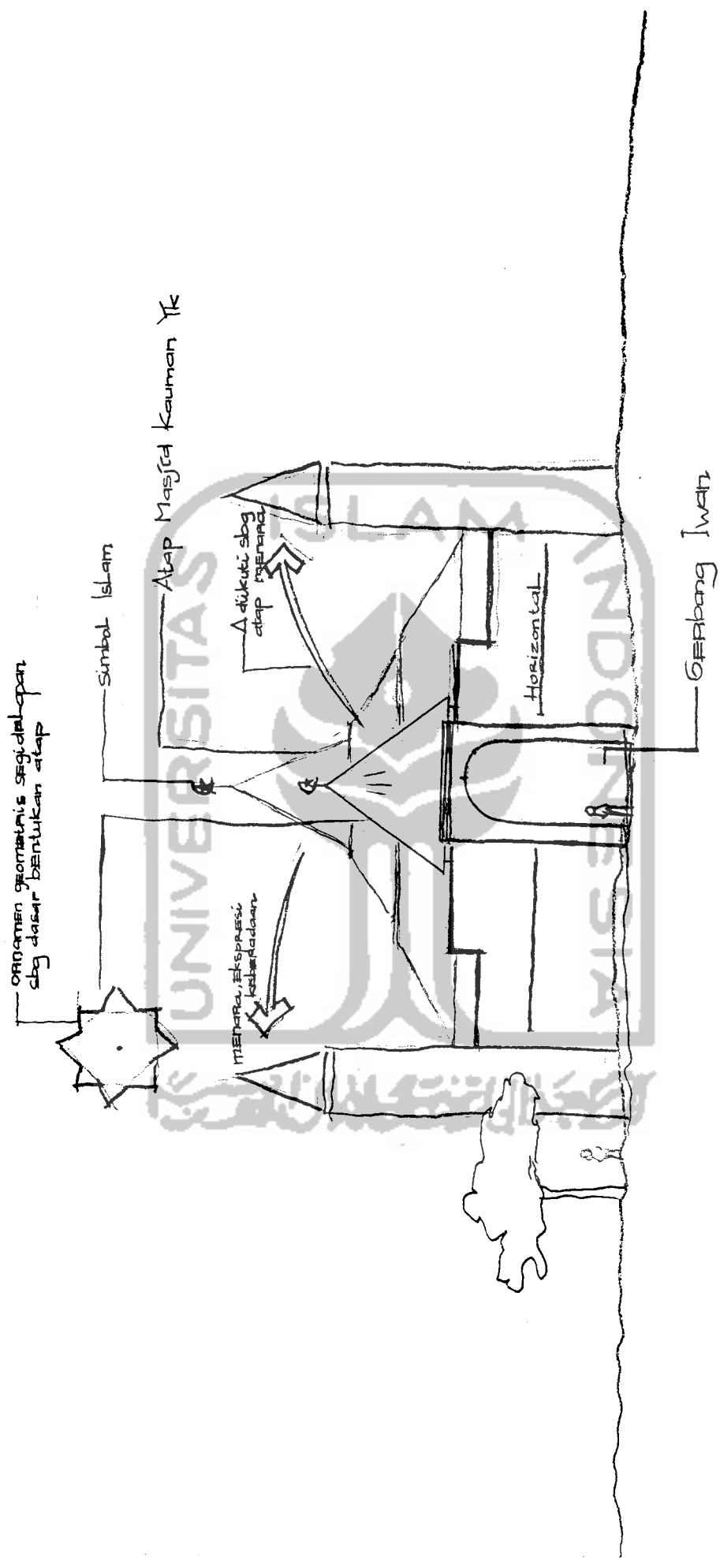
Atap Masjid Kauman Yk

Δ diikuti sbg atap miring

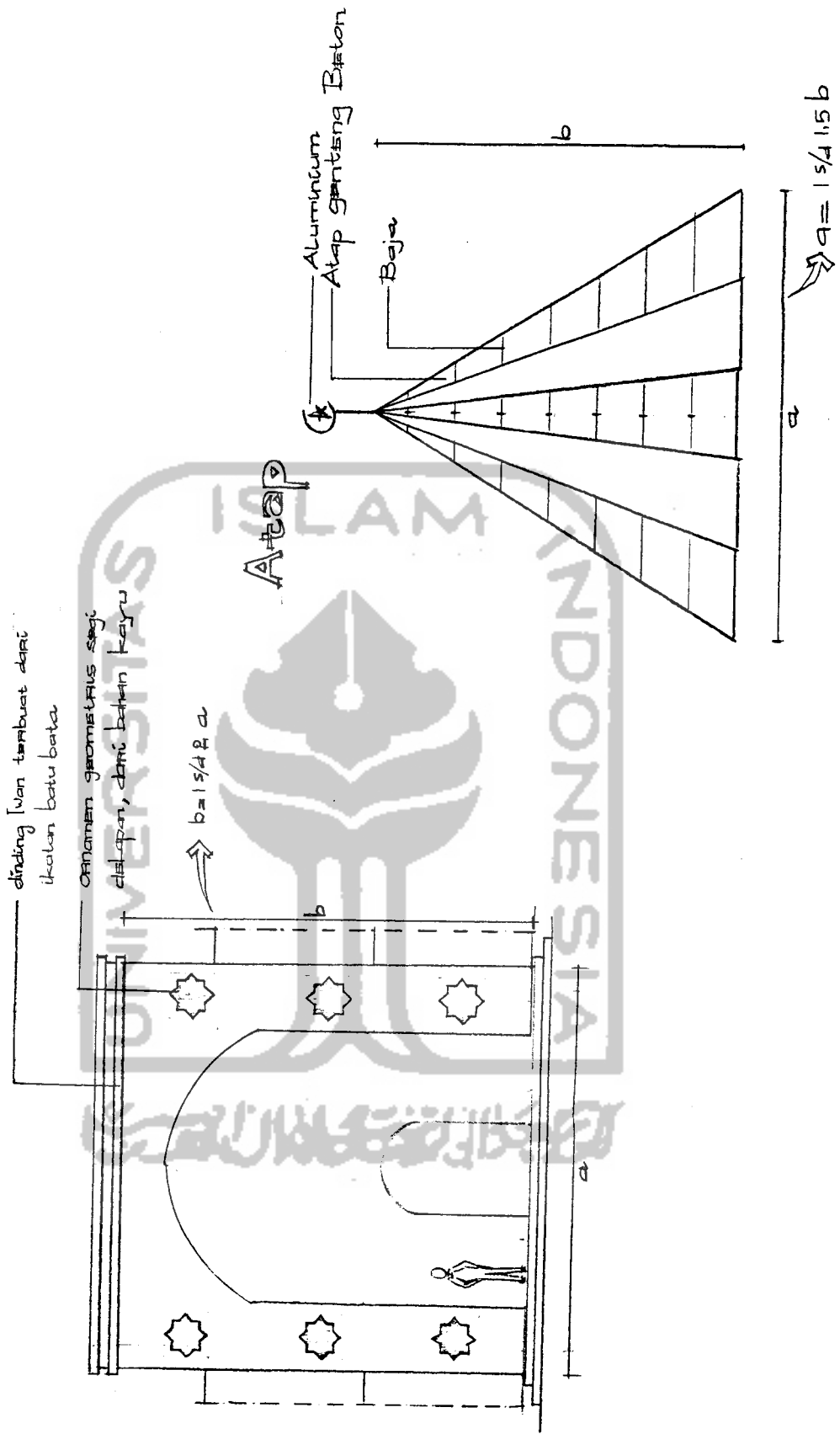
Menara ekspresi ketinggian

Horizontal

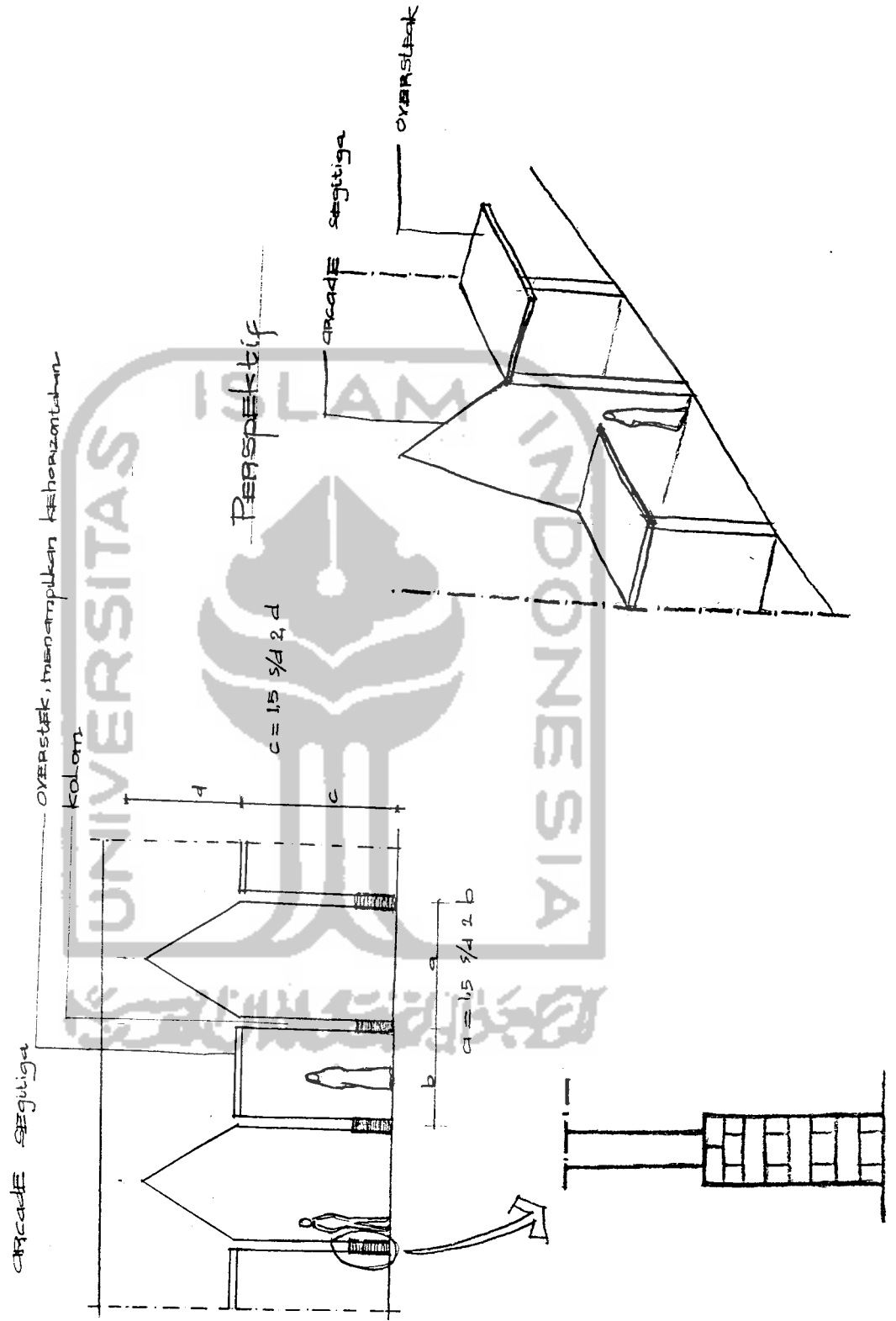
Gerbang Iwan



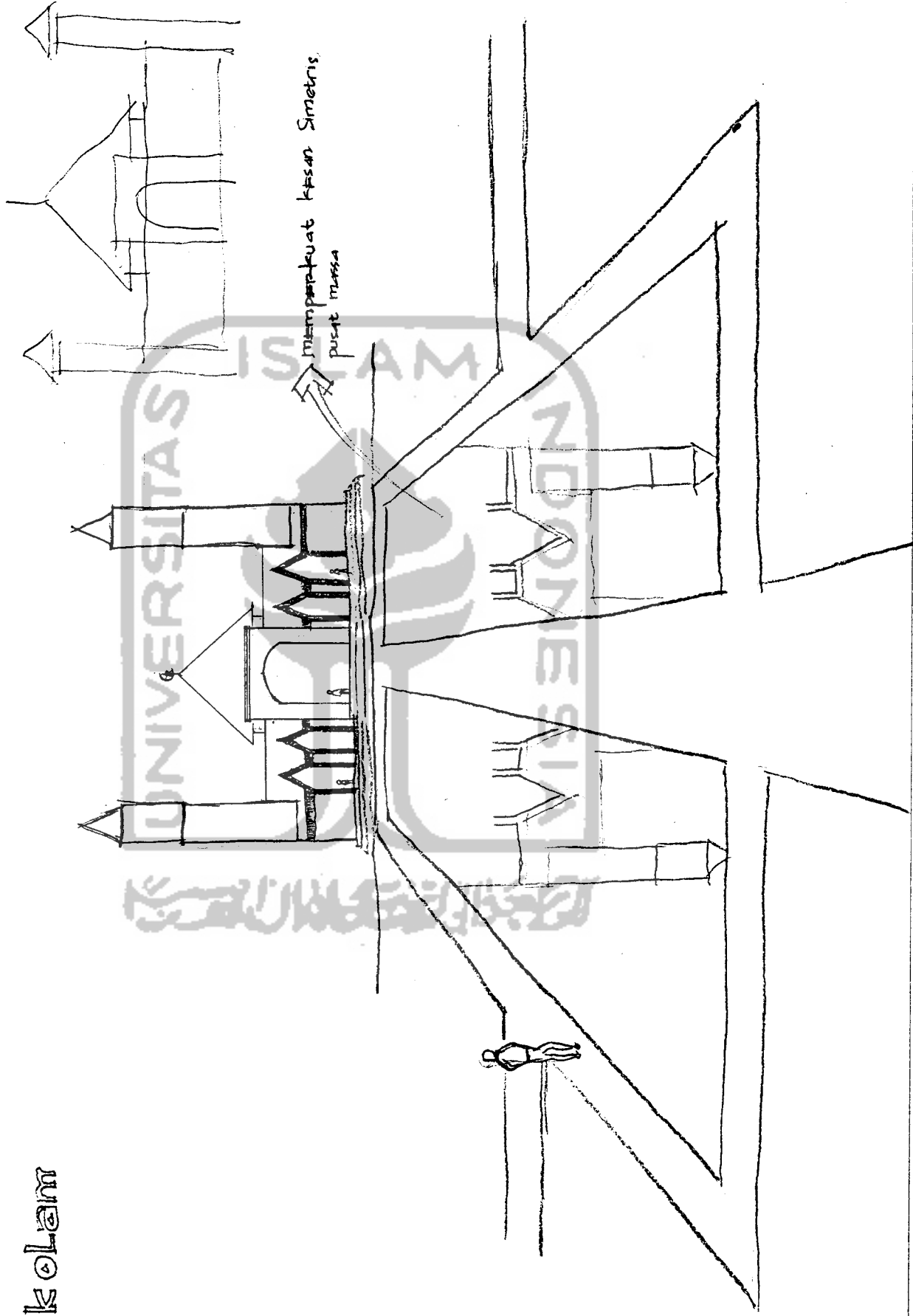
# Gerbang Iwan



# Bukaan



kolam



mempertkuat kesan Simetris  
pusat massa